

**PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP SIKAP ILMIAH
PESERTA DIDIK KELAS V MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHARIANTI ULFA LIMBONG

NIM. 170209071

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP SIKAP ILMIAH
PESERTA DIDIK KELAS V MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**MUHARIANTI ULFA LIMBONG
NIM. 170209071**

Mahasiswi Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Wati Oviana, S.Pd.I.M.,Pd
NIP. 19811010820071020003



Arusman, S.Pd.I.M.Pd
NIDN. 2125058503

**PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP SIKAP ILMIAH
PESERTA DIDIK KELAS V MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 8 Juni 2022
8 Dzulqa'dah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



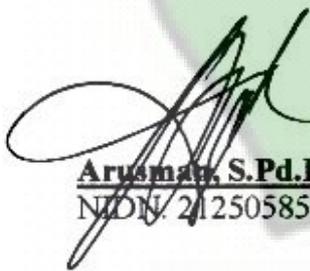
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19811010820071020003

Sekretaris



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I



Arusmah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2125058503

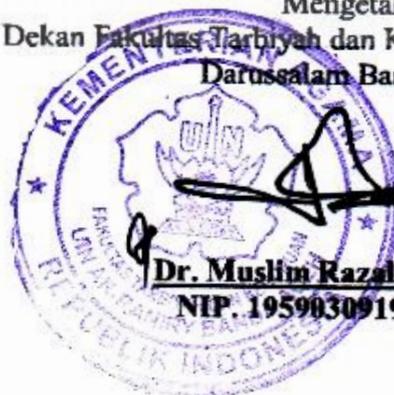
Penguji II



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharianti Ulfa Limbong
NIM : 170209071
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Muharianti Ulfa Limbong

ABSTRAK

Nama : Muharianti Ulfa Limbong
NIM : 170209071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil
Jumlah Halaman : 75 Halaman
Tanggal Sidang : 8 Juni 2022
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd
Pembimbing II : Arusman, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci : *Scrapbook*, Sikap Ilmiah

Scrapbook merupakan salah satu karya yang kreatif berbentuk buku. Pada kenyataannya peserta didik menyukai buku yang disertai gambar dan penjelasan materi. Penelitian ini menggunakan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran di kelas, kurangnya penggunaan media pembelajaran akan mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan tidak menarik dalam belajar. Hal ini terjadi pada peserta didik di kelas V MIS Simpang Kanan guru masih terpaku menggunakan media buku cetak serta papan tulis saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui a) Pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah, b) Respon peserta didik terhadap penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah *Pre-Eksperiment* dengan desain *The one shot case study Design*. Sampel penelitian kelas V sebanyak 13 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dalam bentuk pernyataan dan angket. Analisis data menggunakan uji regresi dan respon peserta didik menggunakan rumus persentase responden. Berdasarkan hasil analisis perhitungan data didapatkan: (a) menunjukkan bahwa X mempengaruhi Y di uji dengan persamaan regresi yaitu $Y = 33,7 + 0,4X$ bahwa terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik, (b) respon peserta didik terhadap media *scrapbook* dengan persentase sebesar 96% kategori sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V dan peserta didik merasa tertarik menggunakan media *scrapbook*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil**. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penyusun skripsi ini berhasil dirampungkan atas bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menghanturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta dan keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah.

2. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag.,M.A dan ibu Siti Hawa, S.Pd yang menjadi orang tua selama di Banda Aceh, terimakasih atas do'a dan dukungannya serta fasilitas yang ada.
3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Mulia, S.Ag.,M.Ed selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry
7. Ibu Wati Oviana, S.Pd.,M.Pd sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyumbangkan ide-ide serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Arusman, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Bapak/Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

10. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Aceh serta Perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
11. Ibu Silvidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS Simpang Kanan Aceh Singkil serta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian di MIS Simpang Kanan.
12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta pihak lain yang telah membantu sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semua amal kebaikan, jasa-jasa, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga rampungnya skripsi ini, penulis tidak mampu membalasnya. Semuanya penulis serahkan kepada yang Maha Kuasa, ALLAH SWT lah yang akan memberikan balasan serta pahala yang berlipat ganda. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang di sebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan krtitik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT lah kita berserah diri, dan kami mengaharap semoga skripsi ini memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
Penulis,

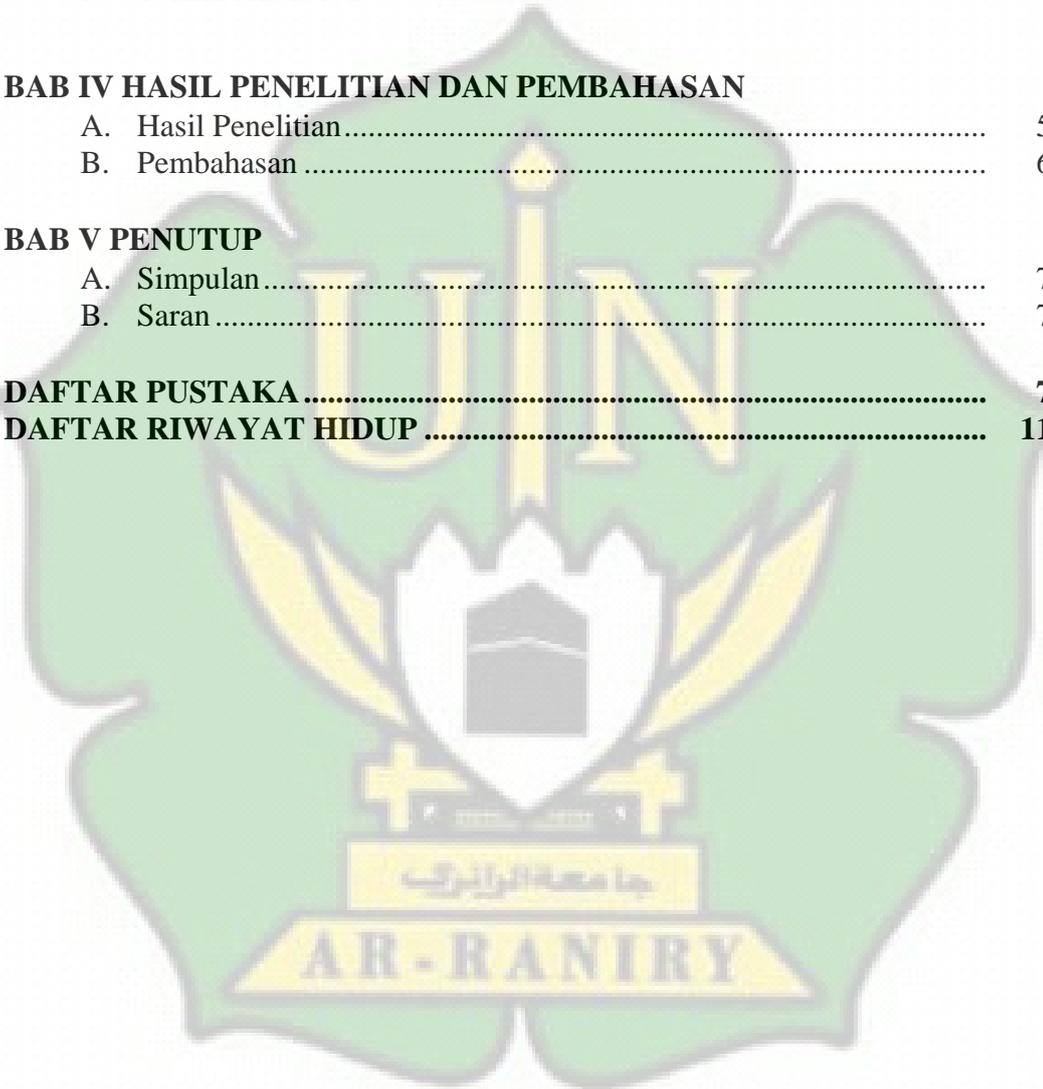
Muharianti Ulfa Limbong

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Hipotesis Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Media <i>Scrapbook</i>	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Jenis Media Pembelajaran.....	11
3. Manfaat Media Pembelajaran	12
4. Media <i>Scrapbook</i>	14
5. Cara Membuat <i>Scrapbook</i>	17
6. Kelebihan Media <i>Scrapbook</i>	18
7. Kelemahan Media <i>Scrapbook</i>	18
B. Tinjauan Tentang Sikap Ilmiah	19
1. Pengertian Sikap	19
2. Sikap Ilmiah.....	19
3. Indikator Sikap Ilmiah	20
C. Konsep IPA di MI.....	23
1. Pengertian Muatan IPA	23
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	24
3. Ruang Lingkup Muatan IPA.....	25
4. Muatan IPA.....	25
5. Macam-Macam Siklus Air.....	28
6. Dampak Siklus Air	30

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

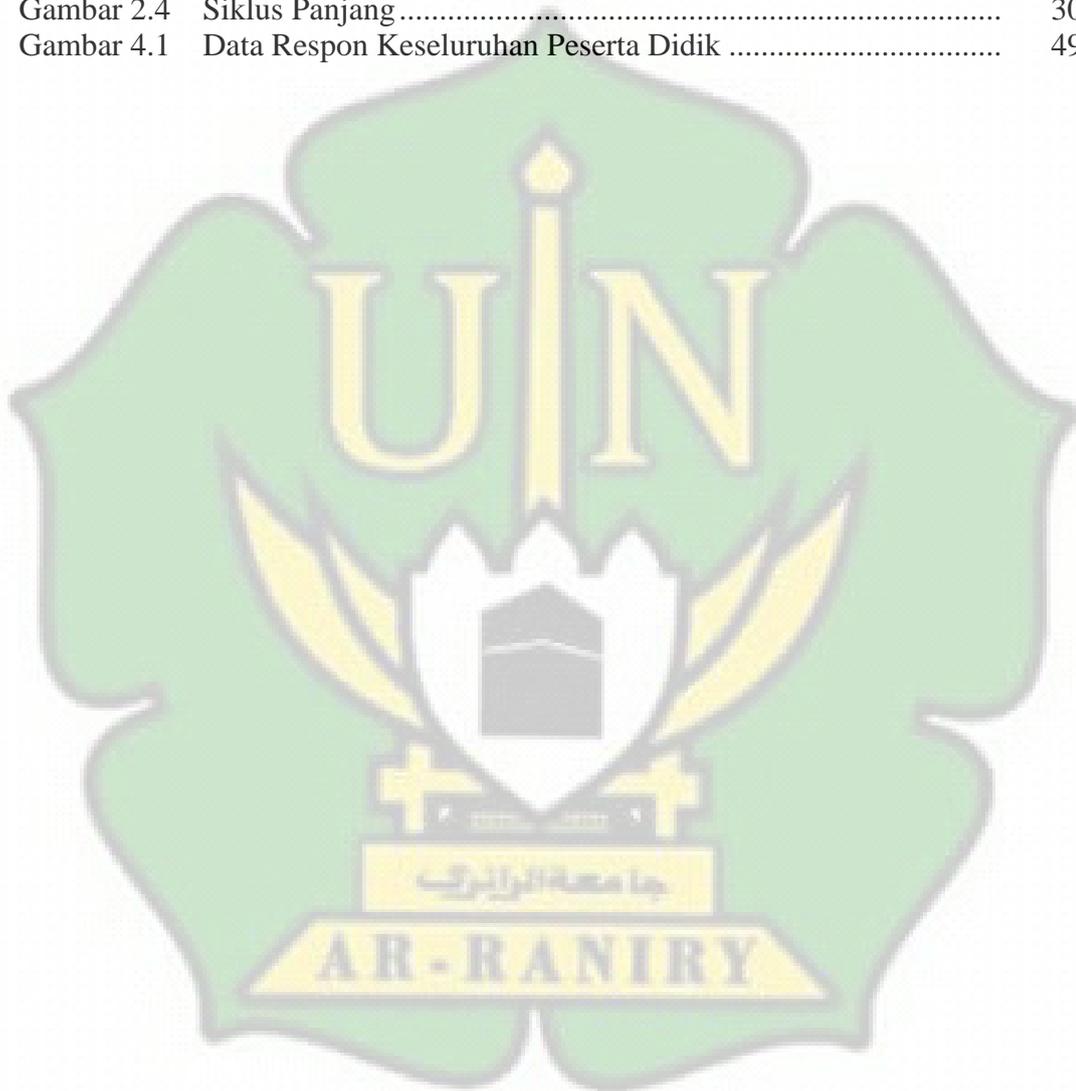


DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Manfaat Media dalam Pembelajaran.....	13
Tabel 2.2	Contoh Bentuk-Bentuk Media <i>Scrapbook</i>	15
Tabel 3.1	<i>The One Shot Case Study Design</i>	33
Tabel 3.2	Lembar Instrument Observasi Sikap Ilmiah Pesera Didik.....	35
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Observasi	36
Tabel 3.4	Ruprik Penilaian Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS	36
Tabel 3.5	Kisi-kisi Sikap Ilmiah Peserta Didik.....	42
Tabel 3.6	Lembar Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media	45
Tabel 3.7	Skala Data Angket	46
Tabel 3.8	Rubrik Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media.....	46
Tabel 4.1	Data Normalitas	54
Tabel 4.2	Data Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi	55
Tabel 4.4	Nilai Interpretasi Regresi	56
Tabel 4.5	Nilai Observasi Sikap Ilmiah Peserta Didik Sebelum	56
Tabel 4.6	Nilai Observasi Sikap Ilmiah Peserta Didik Sesudah	57
Tabel 4.7	Data Hasil Perhitungan Keseluruhan Respon Peserta Didik	58

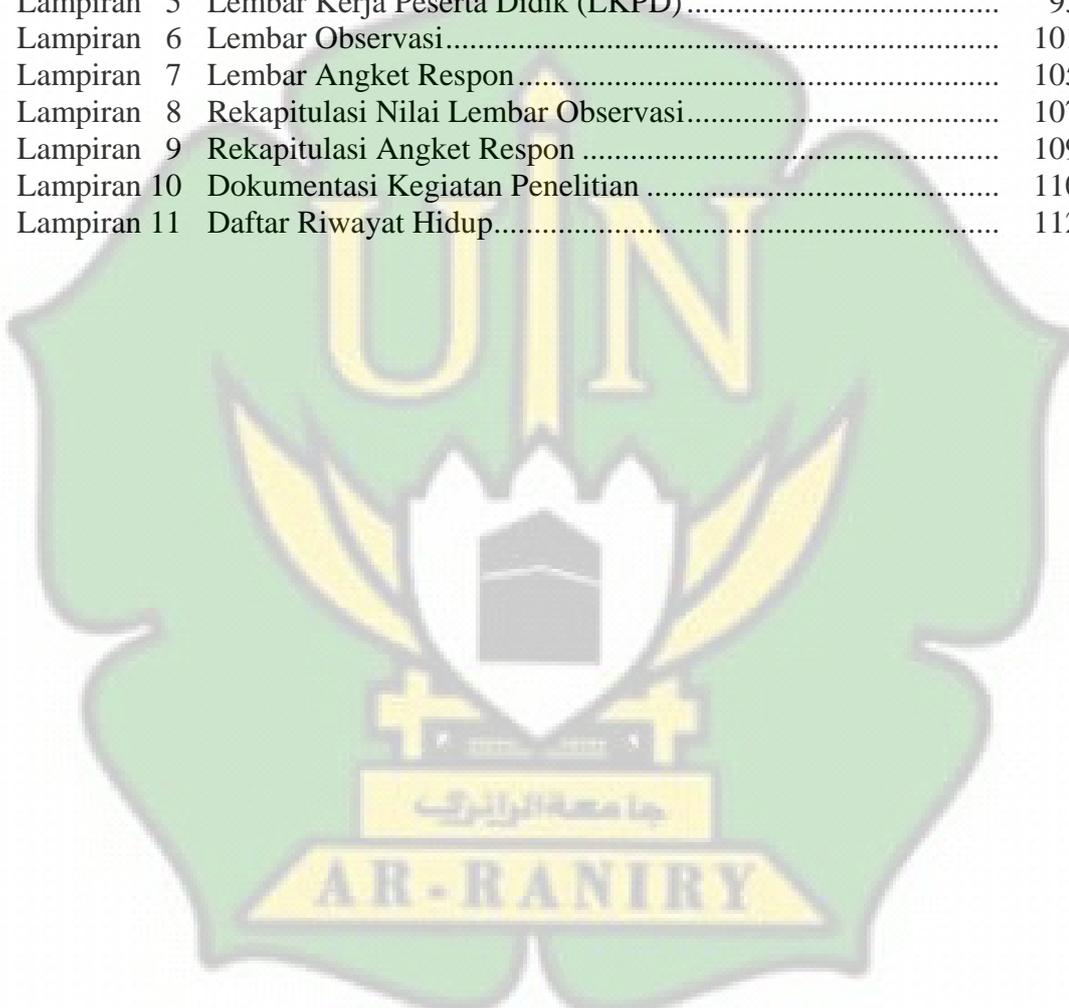
DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Siklus Air	27
Gambar 2.2	Siklus Pendek	28
Gambar 2.3	Siklus Sedang	29
Gambar 2.4	Siklus Panjang	30
Gambar 4.1	Data Respon Keseluruhan Peserta Didik	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Surat Keterangan Pembimbing.....	76
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 3	Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	78
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	79
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	93
Lampiran 6	Lembar Observasi.....	101
Lampiran 7	Lembar Angket Respon.....	105
Lampiran 8	Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi.....	107
Lampiran 9	Rekapitulasi Angket Respon	109
Lampiran 10	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	110
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecakapan sosa yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, berkarakter, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demoktratis dan bertanggung jawab. Dasar landasan Undang-Undang tersebut juga merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum dalam pencapaian pendidikan secara formal.¹

Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan yaitu dengan mewajibkan masyarakat untuk menempuh pendidikan dasar melalui pendidikan formal yaitu sekolah dasar dan menengah. Proses pendidikan di sekolah dasar berlangsung selama 6 tahun. Anak-anak usia sekolah dasar pada umumnya lebih senang melakukan sesuatu secara langsung dari pada hanya melihat gambar atau pun hanya mendengarkan teori yang di sampaikan oleh guru. Anak usia sekolah dasar memiliki sikap

¹Kemendikbud, *Permendikbud No. 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) .h. 3

keingintahuan yang cukup tinggi untuk mengenali lingkungannya. Hal ini berarti anak sekolah dasar berpotensi untuk memiliki sikap ilmiah.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang didapatkan melalui pemberian contoh-contoh positif dan harus terus dikembangkan supaya bisa dimiliki oleh seseorang. Sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA sering dikaitkan dengan sikap terhadap IPA. Keduanya saling berhubungan dan mempengaruhi perbuatan. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA. Tujuannya yaitu untuk menghindari munculnya sikap negatif pada diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di MIS Simpang Kanan Aceh Singkil, bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas guru hanya terpaku menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran di kelas. Media yang sudah pernah digunakan oleh guru MIS Simpang Kanan hanya terbatas pada media gambar yang ada di buku paket tersebut sehingga membuat proses belajar mengajar kurang menarik dan membosankan. Hal ini dikarenakan guru belum mencoba menggunakan strategi modern yang saat ini berkembang di dunia pendidikan salah satunya menggunakan media seperti media *scrapbook*. Menggunakan media *scrapbook* membantu proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Menggunakan media yang hanya disediakan oleh sekolah membuat peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran di kelas. Materi Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita cocok menggunakan media *scrapbook*, karena media *scrapbook* dapat dijadikan bahan yang sederhana berisikan gambar yang menarik dan penjelasan yang jelas sesuai dengan pemahaman dibuku. Menggunakan media *scrapbook* dapat menarik perhatian, kesenangan, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran saat proses belajar di kelas, sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan sikap ilmiah dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan di SD N Tlogowungu 02, dengan menggunakan media *scrapbook* peserta didik dapat menerima dan menarik perhatian dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan respon peserta didik yang diambil melalui pemberian angket respon yang digunakan peneliti.² Penelitian dilaksanakan di SDN Lidah Kulon IV Surabaya, hasil penelitian dianalisis menggunakan uji hipotesis (*t-test*) diketahui nilai Sig (2 tailed) yaitu sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan berupa penggunaan media *scrapbook*, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.³

Penelitian lain mengatakan media *scrapbook* dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar, memudahkan siswa dalam memahami materi, hasil dari penelitian ini terbukti meningkat dengan adanya pemberian soal pilihan ganda,

²Veronica I, *Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran IPA, Jurnal Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia Vol. 2, No.3 Oktober 2018*, h. 258

³Sari, D. L. K., *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya, Jurnal PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya Vol. 6, No.5 Tahun 2018*, h. 693-702

dengan diperoleh nilai rata-rata 0,776. Artinya media *scrapbook* berpengaruh setelah diberikan perlakuan.

Media *scrapbook* adalah buku yang berbeda dengan buku yang lainnya atau bisa disebut juga dengan album, pada buku ini terdapat seni menempel gambar dimedia kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif dan menarik. Buku ini berupa catatan kecil dari materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik mudah memahaminya.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut permasalahan ini dengan judul’’ **Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil’’**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan ?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan terhadap media pembelajaran *scrapbook* ?

⁴Rahmawanti N,dkk,. *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Sisa Pada Materi Larutan Penyangga, Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, FKIP UNISKA MAB Banjarmasin Vol. 6, No. 2 September 2019, h. 94-95*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan.
2. Untuk menganalisis respon peserta didik kelas V terhadap media pembelajaran *scrapbook* MIS Simpang Kanan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan. Selain itu dapat 5 referensi dan wawasan ketika kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, membuat siswa lebih tertarik dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Bagi Guru, mampu memberikan penjelasan yang mudah di pahami oleh peserta didik dan menyenangkan pada saat belajar di dalam kelas.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rujukan bagi sekolah dan guru mengenai perbaikan pembelajaran

dan peningkatan mutu pembelajaran media berupa media *scrapbook* sehingga mampu meningkatkan pendidikan sekolah.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman baru bagi peneliti mengenai pentingnya sebuah pemilihan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami isi pembahasan selanjutnya maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan rangsangan yang mempengaruhi sesuatu sehingga terjadinya perubahan. Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peserta didik menerima materi yang diajarkan melalui penggunaan media *scrapbook*, sehingga menyebabkan perbedaan antara pemberian media *scrapbook* dengan tidak adanya pemberian media *scrapbook*.

2. Media Pembelajaran

Media merupakan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi untuk memudahkan peserta didik memahami materi tersebut. Adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar di kelas semakin menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

3. *Scrapbook* merupakan karya yang berbentuk album, di dalamnya memuat sebuah penjelasan pembelajaran. Tujuan digunakan *scrapbook* dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan guru menjelaskan materi serta untuk menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

4. Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang pada dasarnya ingin memperluas ilmu pengetahuan. Sikap ilmiah sebagai berikut:

1. Sikap Ingin Tahu. Peserta didik dikendalikan oleh rasa ingin tahu, yaitu suatu keingintahuan yang sangat kuat untuk mengetahui dan memahami alam sekitar, memperhatikan hal-hal baru, menunjukkan minat melalui pengamatan yang cermat, mengajukan pertanyaan dan mencari penjelasan.
2. Mengutamakan Bukti. Peserta didik mengutamakan bukti untuk mendukung kesimpulan. Sikap mengutamakan bukti merupakan pusat dari kegiatan ilmiah.
3. Menerima Perbedaan. Peserta didik bisa menerima perbedaan, perbedaan sudut pandang harus dihormati sampai menemukan kecocokan dengan data. Sikap menerima perbedaan merupakan sikap seseorang yang tidak merasa ia yang paling hebat. Peserta didik mengakui orang lain mungkin lebih banyak pengetahuannya, bahwa mungkin pendapatnya orang lain yang

benar, peserta didik akan menerima pendapat orang lain setelah diuji. Agar menambah ilmu pengetahuan peserta didik bersedia belajar dari orang lain, membandingkan pendapatnya dengan orang lain.

4. Bekerjasama. Peserta didik yang baik mampu bekerjasama dengan orang lain dan tidak individualis atau mementingkan diri sendiri. Ia meyakini bahwa dirinya tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.
5. Bersikap Positif Terhadap Kegagalan. Pada peserta didik sikap positif yang dimaksud merupakan sikap peserta didik yang selalu berharap baik dan tidak mudah putus asa.
6. Peduli Terhadap Lingkungan. Peserta didik memiliki kesadaran dan rasa syukur atas peran keberadaan atmosfer bumi sebagai ciptaann Tuhan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjeasan sementara tentang suatu atau tingkah laku,gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti.⁵

⁵Wagiran, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 94.

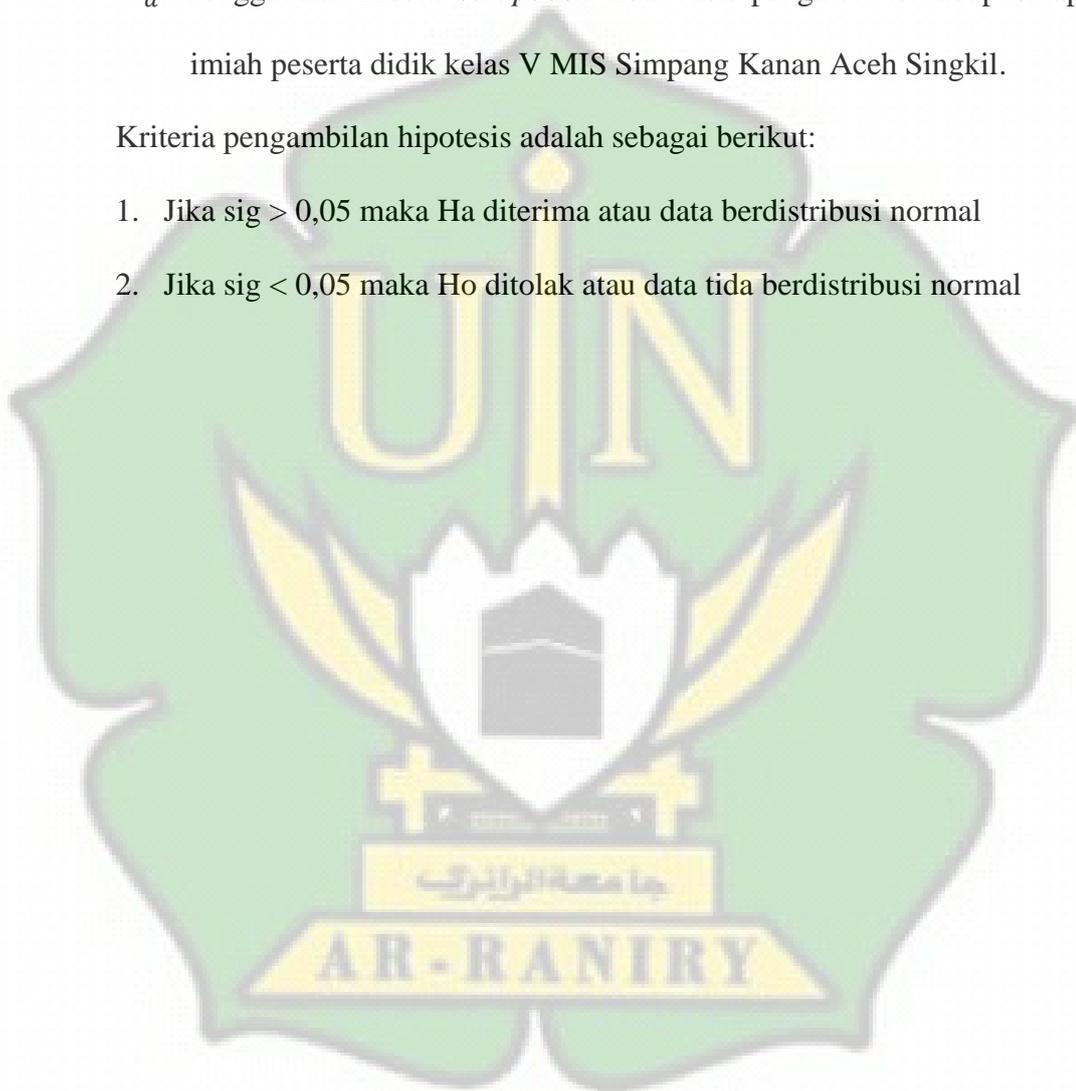
Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Penggunaan media *scrapbook* berpengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

H_a : Penggunaan Media *scrapbook* tidak ada pengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

Kriteria pengambilan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_o ditolak atau data tida berdistribusi normal



BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Media *Scrapbook*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian yang sulit dipisahkan dalam proses pembelajaran. Demi tercapainya tujuan pembelajaran, seorang pendidik kerap memanfaatkan media pembelajaran. Secara umum media diketahui sebagai perantara dari suatu informasi untuk diterima oleh penerima. Istilah media berasal dari latin dan merupakan bentuk jamak dari ‘‘*Medium*’’ yang berarti perantara atau pengantar, media merupakan segala bentuk dan saluran untuk proses penyampain informasi.⁶

Media merupakan segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/ informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁷

⁶ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 2

⁷ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran*,...h, 3-5

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran, serta dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dikelas menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada banyak beragam jenis media sudah dikembangkan namun pada dasarnya media dikelompokkan empat jenis:⁸

a. Media Visual

Media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indera penglihatan, contoh: media foto, gambar, komik, peta, poster, majalah, buku, jurnal, alat peraga.

b. Media Audio

Media audio merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Media ini mengandalkan indera telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, 11ebut dan lagu, alat 11ebut, siaran radio, dan kaset suara, atau CD player.

⁸ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), h. 44

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indera pendengar dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, dan program TV.

d. Multimedia

Multimedia merupakan media yang melibatkan beberapa jenis media seperti pendengaran dan penglihatan, semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan bahan pembelajaran, sehingga dapat memudahkan untuk menerima materi dengan baik sehingga dapat mendorong tujuan pembelajaran.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan terhadap 12ebut12 komunikasi baik kata-kata dan tulisan maupun non kata-kata atau tulisan oleh peserta didik. Penafsiran tersebut adakalanya psesrta diidk berhasilatau gagal. Kegagalan terjadi apabila

peserta didiknya tidak mampu memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat maupun diamati.

Kajian tentang manfaat media dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Manfaat media dalam pembelajaran, diantaranya:

Tabel 2. 1. Manfaat Media Pembelajaran⁹

Aspek	Manfaat Media Pembelajaran	
	Bagi Guru	Bagi Peserta Didik
Penyampaian Materi	Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret	Konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkrit pemahamannya
Waktu	Lebih efektif dan efisien, mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja.	Memiliki waktu yang lebih banyak dan mempelajari materi dan menama materi yang relevan.
Minat	Mendorong minat belajar dan mengajar guru	Membangkitkan minat belajar peserta didik
Situasi Belajar	Interaktif	Multi-aktif
Hasil Belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik	Lebih mendalam dan utuh

⁹Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 9-10

4. Media *Scrapbook*

Scrapbook merupakan album kenangan yang tidak hanya berisikan foto saja, melainkan terdapat catatan penting yang berhubungan dengan momen dimana atau kejadian apa yang terdapat pada foto tersebut. *Scrapbook* juga sering disebut sebagai seni menempel foto pada kertas. Penggunaan *scrapbook* sebagai media pembelajaran juga dapat memberikan kesan nyata dan menarik bagi peserta didik.¹⁰

Scrapbook berisikan foto, cerita narasi, puisi dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album. *Scrapbook* merupakan salah satu karya yang kreatif, berbentuk seperti buku dan memberikan kesan visual yang menarik dan 14ebut1414 karena didalamnya terdapat kumpulan foto dan hiasan yang beraneka ragam.¹¹ Kesimpulannya bahwa media *scrapbook* adalah media yang dijadikan sebagai alat untuk mempermudah pemahaman materi yang dibuat sedemikian rupa berbentuk album berisikan gambar beserta penjelasannya.

Scrapbook dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyalur hobi, hadiah dalam acara ulang tahun, anniversary dan kelahiran. *Scrapbook* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jika disusun dengan kreatif dan menarik serta dilengkapi dengan gambar dan materi yang akan diajarkan. Dalam membuatnya dapat menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar.

¹⁰Pratiwi Meidiyanti, *Pengembangan Media Scrapbook Subema Komponen Ekosistem Untuk Kelas V SD*, (Skripsi-2017), h. 22.

¹¹Hardiana, Iva, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*, (Jakarta: Pustaka Umum, 2015), h. 28

Menurut Damayanti dalam membuat media *scrapbook* terdapat beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yang dapat menjadi acuan anatara lain:

1. *Scrapbook* harus berbentuk buku.
2. Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Data yang dimasukkan dalam *scrapbook* harus focus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan.
4. Tidak terlalu banyak hiasan karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.¹²

Cara penggunaan media *scrapbook* cukup mudah karena bentuknya menyerupai seperti buku. Dimana peserta didik hanya membuka lembaran satu persatu, peserta didik harus hati-hati dalam membuka lembaran agar hiasan tidak rusak dan dapat digunakan.

Tabel 2.2 Contoh Bentuk- Bentuk Media *Scrapbook*

Bentuk Media Scrapbook	Contoh
Penjelasan materi pembelajaran.	

¹² Damayanti, Maita, *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap hasil belajar siswa Materi Keanekaragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5, No 3. 2017, h. 30*

<p>Penjelasan materi yang disertai gambar.</p>	
<p>Seni menempel foto dalam lembaran kertas.</p>	
<p>Hadiah</p>	
<p>Kejadian Yang Dianggap Penting</p>	
<p>Seni Menghias Didalam Buku.</p>	

5. Cara Membuat *Scrapbook*

Pembuatan media *scrapbook* secara manual bahan-bahan yang dapat digunakan, diantaranya: gambar, lem, gunting, pensil, penggaris, dan double tip. Beberapa langkah- langkah membuat mediascrapbook.¹³

1. Membuat desain awal, dengan menentukan tema atau materi terdahulu.
2. Membuat desain isi perlembar dengan menambahkan gambar-gambar hias.
3. Menggunting kertas karton dengan ukuran yang ditentukan.
4. Menggunting kertas hiasan dengan hiasan yang telah ditentukan.
5. Menentukan tampilan sampul dan isi buku dengan menghias dengan bahan yang tersedia yang berisikan materi pembelajaran.
6. Mencari variasi gambar disetiap lembar kertas dan mengontraskan warna agar mudah dipahami peserta didik.
7. Memasukkan atau menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.
8. Menghias buku *scrapbook* semenarik mungkin sehingga menarik digunakan dan materi yang dijelaskan tersampaikan dengan baik.

¹³ Inda Wulan DS, *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhamadiyah 01 Medan*, (Medan: Skripsi diterbitkan, 2019), h. 16-17

6. Kelebihan Media *Scrapbook*

Setiap metode, model maupun media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun kelebihan yang dimiliki media *scrapbook* diantaranya sebagai berikut:¹⁴

- 1) *Scrapbook* mencerminkan keunikan dari pemikiran pembuatnya.
- 2) Sifatnya konkret dan lebih realitas karena menggunakan media visual foto.
- 3) Media *scrapbook* dapat mengatasi permasalahan ruang dan waktu.
- 4) Media *scrapbook* mengatasi keterbatasan pengamatan kita mengenai hal-hal yang sulit ditangkap oleh panca indra.
- 5) Bahan pembuatan media *scrapbook* mudah ditemukan dan bahan yang digunakan pun aman.

7. Kelemahan Media *Scrapbook*

Selain kelebihan media *scrapbook*, juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu:

- 1) Menekan pada penggunaaa indera penglihatan.
- 2) Gambar yang disajikan terlalu kompleks sehingga kurang efektif.
- 3) Pembuatan media *scrapbook* memerlukan waktu yang cukup lama.
- 4) Keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

¹⁴ Yukeu Haryanve, dkk, *Efektifitas Deskripsi*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2015), h. 4

B. Tinjauan Tentang Sikap Ilmiah

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari serta menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi, sehingga interaksi yang dipelajari akan mempengaruhinya. Kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, atau acuh tidak acuh.¹⁵

Le Pierre berpendapat bahwa sikap sebagai pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi social, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli social yang telah terkondisikan. Kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensi untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons.¹⁶ Pendapat berbagai para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah perilaku yang ditunjukkan melalui respon, perasaan, penilaian, serta reaksi terhadap suatu hal.

2. Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah merupakan karakter yang dimiliki oleh para ilmuwan. Karakter yang dimiliki oleh para ilmuwan tentunya harus dimiliki pula oleh peserta didik dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA.

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 140

¹⁶ Saiffudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 5

Ilmuan mengambil sikap ilmiah tertentu untuk kemudian dikembangkan agar memncapai hasil yang diharapkan. Pengembangan sikap ilmiah dilakukan oleh ilmuan terhadap salah satu sikap untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seseorang ilmuan atau akademis ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah. Sikap ilmiah ini perlu dibiasakan dalam berbagai forum ilmiah, misalnya diskusi, loka karya dan penulisan karya ilmiah. Beberapa 20ebut-ciri sikap ilmiah sebagai berikut: ¹⁷

- a. Objektif/jujur.
- b. Tidak tergesa-gesa mengambil keputusan
- c. Terbuka
- d. Tidak mencampurkan fakta dengan pendapat
- e. Bersikap hati-hati.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah adalah sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi lagi. Sikap ilmiah muncul karna adanya sikap yang berubah-ubah dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman.

3. Indikator Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik karena dapat memotivasi kegiatan belajarnya. Penelitian tentang sikap

¹⁷ Hendrapipta, *Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 2 No. 1, Maret 2016*, h. 111

ilmiah yang telah dilakukan oleh Iswani, menunjukkan bahwa sikap ilmiah adalah salah satu 21ebut21 yang perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Sikap ilmiah terdapat gambaran bagaimana peserta didik seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu permasalahan, melaksanakan tugas, serta mengembangkan diri. Sikap ilmiah dianggap sebagai sesuatu yang kompleks dimana nilai-nilai dan norma-norma yang mengikat. Terdapat enam 21ebut212121r sikap ilmiah yaitu:¹⁸

1. Rasa Ingin Tahu

Peserta didik dikendalikan oleh rasa ingin tahu, yaitu suatu keingintahuan yang sangat kuat untuk mengetahui dan memahami alam sekitar, memperhatikan hal-hal baru, menunjukkan minat melalui pengamatan yang cermat, mengajukan pertanyaan dan mencari penjelasan

2. Mengutamakan Bukti

Peserta didik mengutamakan bukti untuk mendukung kesimpulan. Sikap mengutamakan bukti merupakan pusat dari kegiatan ilmiah.

3. Menerima Perbedaan

Peserta didik bisa menerima perbedaan, perbedaan sudut pandang harus dihormati sampai menemukan kecocokan dengan data. sikap menerima perbedaan merupakan sikap seseorang yang tidak merasa ia yang paling hebat. peserta didik mengakui orang lain

¹⁸ Suryani Dwi Indah, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Inquiry dan Guided Inquiry Terhadap Sikap Ilmiah Siswa SMP Pada Tema Suhu dan Perubahan, Mahasiswa PRODI IPA, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)*, skripsi, h. 3-4

mungkin lebih banyak pengetahuannya, bahwa mungkin pendapatnya orang lain yang benar. peserta didik akan menerima pendapat orang lain setelah diuji. Agar menambah ilmu pengetahuan peserta didik bersedia belajar dari orang lain, membandingkan pendapatnya dengan orang lain.

4. Bekerjasama

Peserta didik yang baik mampu bekerjasama dengan orang lain dan tidak individualis atau mementingkan diri sendiri. Ia meyakini bahwa dirinya tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

5. Bersikap Positif Terhadap Kegagalan

Menurut Uno sikap optimis /sikap positif terhadap kegagalan merupakan kemampuan untuk mempertahankan sikap positif yang realistis, terutama dalam menghadapi masa-masa sulit. Pada peserta didik sikap positif yang dimaksud merupakan sikap peserta didik yang selalu berharap baik dan tidak mudah putus asa.

6. Peduli terhadap lingkungan

Peserta didik memiliki kesadaran dan rasa syukur atas peran keberadaan atmosfer bumi sebagai ciptaann Tuhan.

C. Konsep IPA di MI

1. Pengertian Muatan IPA

Ilmu Pengetahuan Alam, atau sering disebut juga istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA, IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Kesimpulan hakikat IPA diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berfikir kritis melalui pembelajaran IPA.¹⁹

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 165-172

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsp-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- c. Memproleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.
- d. Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- e. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lngkunan alam.
- g. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.²⁰

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 171

3. Ruang Lingkup Muatan IPA

IPA adalah salah satu materi ajar yang memiliki cakupan sangat luas. Untuk mempelajarinya harus memperhatikan tingkatannya. Menurut Mulyasa, ruang lingkup bahan kajian IPA untuk MI/SD meliputi aspek-aspek berikut:²¹

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit.

4. Muatan IPA

A. Pengertian Siklus Air

Air adalah salah satu bagian terpenting kehidupan di bumi. Tanpa air tidak akan ada kehidupan di muka bumi ini. Air di bumi tersebar dalam berbagai wujud di lautan, daratan, sungai, udara, salju, dan lainnya. Jumlah volume air di bumi ini selalu tetap tidak bertambah dan tidak berkurang. Hal tersebut dikarenakan adanya siklus air atau daur hidrologi sering juga dipakai istilah water cycle. Suatu sirkulasi yang meliputi gerakan mulai

²¹ Birawan Cahyo Saputro, *Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-sifat Cahaya dengan metode Inquiri pada kelas V semester II SD Negri Sumogawe 04*, (dalam jurnal: 2017), h. 928

dari laut ke atmosfer, dari atmosfer ke tanah, dan kembali ke laut lagi atau dengan arti lain siklus hidrologi merupakan hidrologi siklus air adalah air laut menguap menjadi awan kemudian awan menurunkan air hujan sehingga meresap ke dalam tanah dan mengalir ke laut untuk menguap menjadi awan.

Terjadinya hujan turun memiliki tahapan-tahapan sehingga hujan turun ke bumi. Beberapa tahapan-tahapan proses terjadinya hujan turun sebagai berikut:

1. Evaporasi (penguapan)

Ketika air dipanaskan oleh sinar matahari, permukaan molekul-molekul air memiliki cukup energi untuk melepaskan ikatan molekul air tersebut, kemudian terlepas dan mengambang sebagai uap air yang tidak terlihat di atmosfer. Penguapan pada permukaan air sungai, danau, waduk dan pada permukaan tanah.

2. Transpirasi

Penguapan dari permukaan tanaman. Uap air hasil penguapan ini pada ketinggian tertentu akan menjadi awan. Kemudian karena beberapa sebab, awan akan berkondensasi menjadi presipitasi.

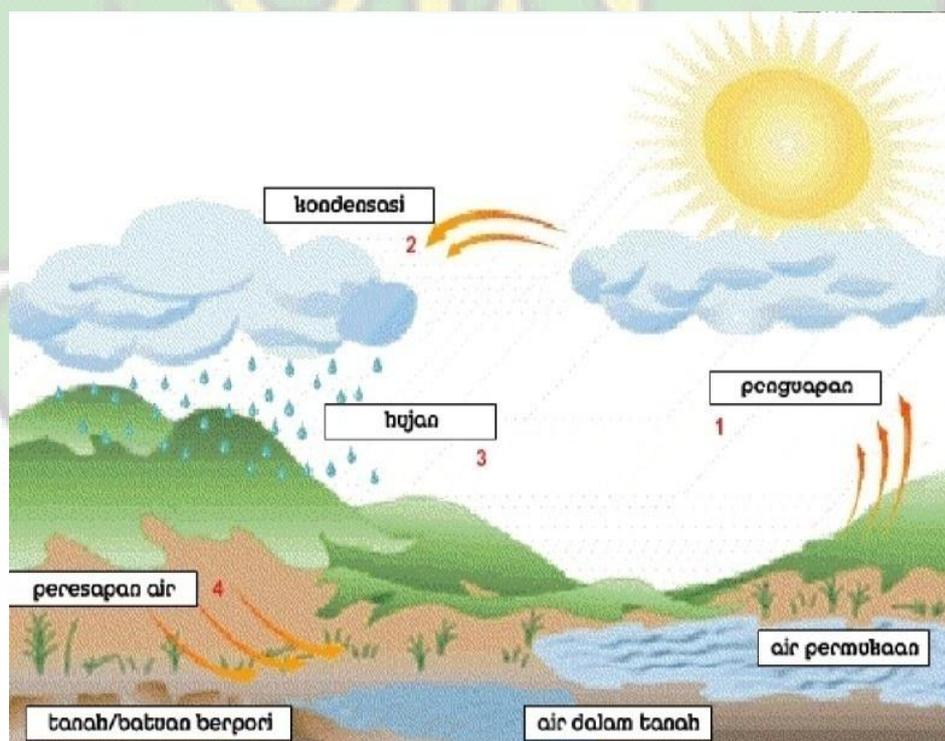
3. Kondensasi (mengembun)

Uap air yang mengembun, mendingin kemudian berkondensasi, biasanya ada partikel-partikel debu kecil di udara. Ketika kondensasi terjadi, dapat berubah menjadi cair kembali atau langsung berubah

menjadi padat (es, salju, hujan batu).Partikl-partikel air ini kemudian berkumpul dan membentuk awan.

4. Presipitasi

Presipitasi pada pembentukan hujan, salju, hujan batu (hail) yang berasal dari kumpulan awan.Awan-awan tersebut bergerak mengelilingi dunia, yang diatur oleh arus udara.Sebagai contoh, ketika awan-awan tersebut bergerak menuju pegunungan, maka awan-awan tersebut menjadi dingin, kemudian segera menjadi jenuh air yang kemudian air tersebut jatuh ke bumi.²²



Gambar. 2. 1 Siklus Air

²²A. Syarifudin, *Hidrologi Terapan*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2017), h. 1-3

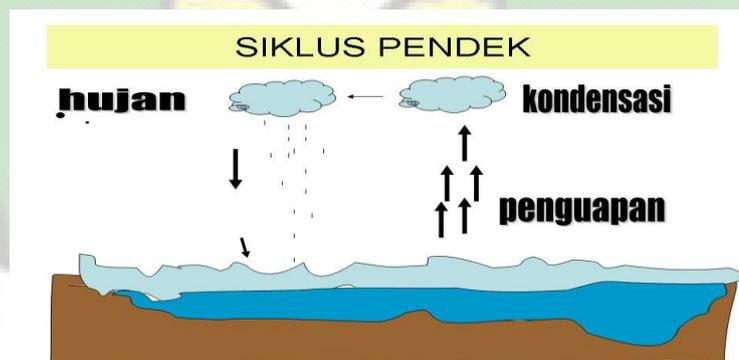
Istilah-istilah yang terdapat dalam siklus air antara lain:

1. Evaporasi : Proses penguapan air lautan atau perairan darat (sungai, danau)
2. Transpirasi : Proses penguapan air dari makhluk hidup
3. Kondensasi : Proses perubahan uap air menjadi awan
4. Presipitasi : Proses jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi dalam berbagai wujud (hujan, salju, es)
5. Runn Off : Proses aliran air di atas permukaan bumi
6. Infiltrasi : Proses penyerapan air oleh pori-pori tanah

5. Macam-Macam Siklus Air

1. Siklus Pendek atau Kecil

Siklus pendek atau kecil adalah air laut menguap kemudian melalui proses kondensasi berubah menjadi butir-butir air yang halus atau awan dan selanjutnya hujan langsung jatuh ke laut dan akan kembali berulang.



Gambar 2.2 Siklus Pendek

Proses siklus air kecil dapat dijelaskan karena terjadi pemanasan oleh sinar matahari, air di lautan menguap, membung di udara. Di udara uap air mengalami proses

kondensasi (pengembunan). Uap air berubah menjadi butir-butir air terkumpul menjadi awan atau mendung dan akhirnya jatuh ke permukaan laut atau lautan sebagai hujan.

2. Siklus Air Sedang atau Menengah

Siklus air sedang atau menengah adalah uap air yang berasal dari laut atau lautan ditiup angin bergerak sampai di atas daratan bergabung dengan uap air yang berasal dari sungai, danau, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Setelah mencapai ketinggian tertentu uap air berkondensasi membentuk butir-butir air terkumpul menjadi awan dan jatuh di atas daratan sebagai hujan. Air hujan yang jatuh di daratan mengalir kembali ke laut melalui sungai, permukaan tanah, dan melalui resapan di dalam tanah. Berikut gambar proses siklus air sedang atau menengah



Gambar 2.3 Siklus Sedang

3. Siklus air Besar atau Panjang

Uap air yang berasal dari laut atau lautan setelah sampai di atas daratan karena di bawa angin bergabung dengan uap air yang berasal dari danau, sungai, rawa, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Uap yang telah bergabung tersebut tidak saja berkondensasi bahkan membeku, membentuk awan yang terdiri dari kristal-kristal es. Kristal-kristal es turun ke daratan sebagai salju, salju mencair dan mengalir sebagai gletser kemudian kembali lagi ke laut. Berikut gambar proses siklus air besar atau panjang.



Gambar 2.4 Siklus Panjang

6. Dampak Siklus Air bagi Keberlangsungan Makhluk Hidup

1. Kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air

Siklus air merupakan peristiwa alamiah. Tidak ada campur tangan manusia dalam siklus air. Meski demikian manusia dapat mempengaruhi siklus air. Beberapa kegiatan manusia dapat mempengaruhi bahkan mengganggu siklus air.

a. Penebangan hutan secara liar. Penebangan liar ini mengakibatkan hutan menjadi gundul. Padahal, hutan berperan dalam menyimpan air, akar-akar pohon di hutan berfungsi menyerap air. Hutan yang gundul menyebabkan air hujan tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah. Air hujan langsung mengalir ke sungai dan danau. Bahkan air hujan dapat menggenangi daratan. Apabila hujan terus menerus, air hujan dapat mengakibatkan banjir dan longsor.

b. Membiarkan hutan kosong terlalu lama dan tidak segera ditanami dengan tumbuhan

c. Menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari

d. Pembakaran Hutan

Aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil berdampak pada peningkatan suhu bumi secara keseluruhan. Meningkatkan suhu bumi dapat berarti bahwa ada peningkatan penguapan, pencairan es atau proses lain dari siklus air yang berdampak buruk terhadap iklim di bumi.

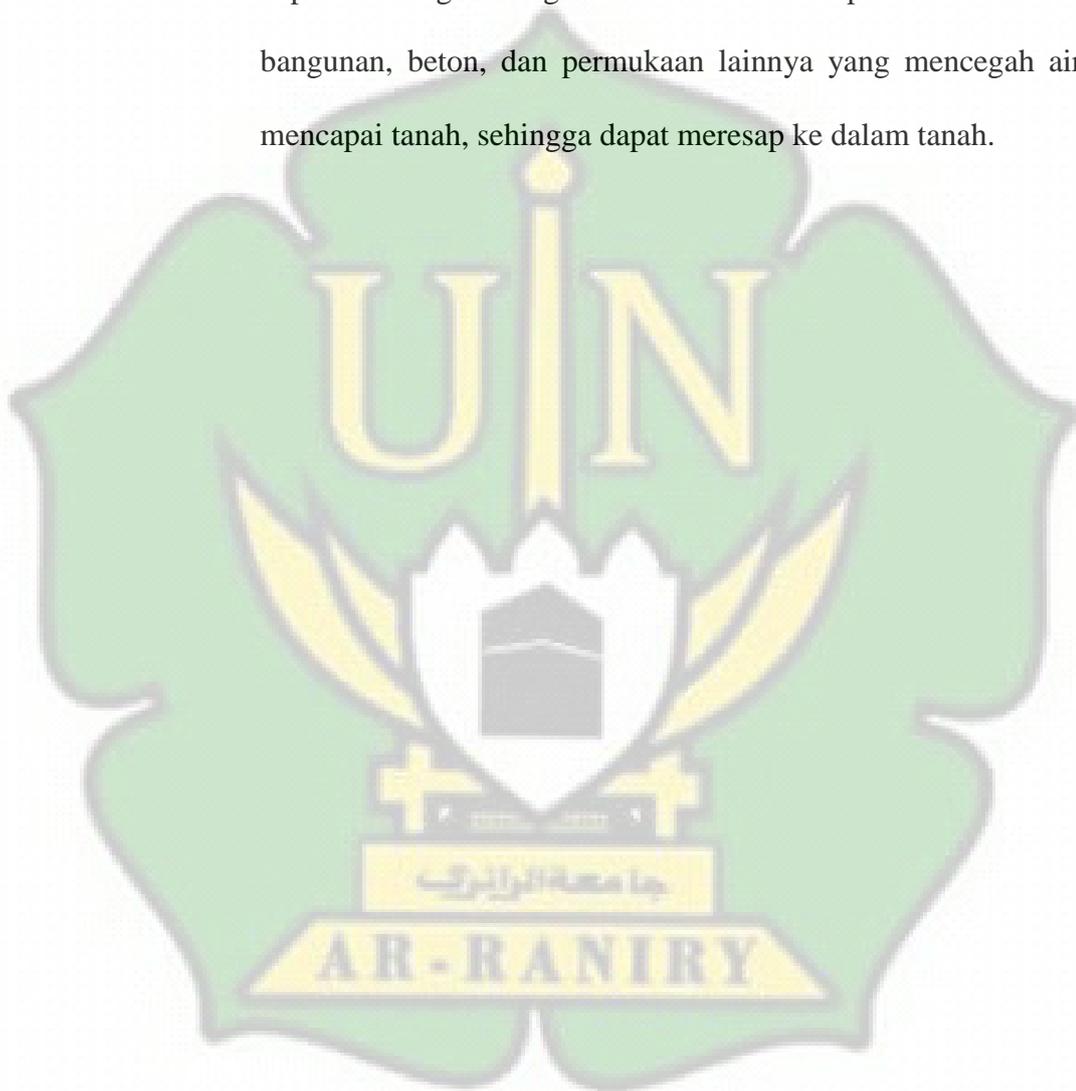
e. Pencemaran

Penambahan zat ke dalam air dengan cara sengaja atau tidak.

Ketika hujan jatuh di tanah dan bergerak ke sungai dan anak sungai, ia mengambil berbagai macam polutan.

f. Urbanisasi

Salah satu kegiatan manusia yang mempengaruhi seluruh siklus air adalah urbanisasi. Ini terjadi ketika siklus air alami tidak dapat berfungsi dengan baik di daerah perkotaan karena bangunan, beton, dan permukaan lainnya yang mencegah air mencapai tanah, sehingga dapat meresap ke dalam tanah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Desain yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* adalah belum merupakan desain eksperimen sungguh-sungguh.²³ Jenis desain yang digunakan peneliti adalah *The One Shot Case Study*. Desain penelitian ini adalah terdapat pemberian perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan media. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1*The One Shot Case Study Design*

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

- O_1 : Sebelum menggunakan media *scrapbook*
- X : Perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook*
- O_2 : Sesudah menggunakan media *scrapbook*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Simpang Kanan Aceh Singkil. Penelitian ini dilakukan di kelas V terdiri dari satu kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIS Simpang Kanan yang terdiri dari satu kelas. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. "...bila jumlah populasi 34ebut343434 kecil kurang dari 30 orang, atau membuat generalisasi dengan kesalahan 34ebut343434 kecil maka digunakan sampel jenuh".²⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil yang berjumlah 13 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.²⁶

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui aspek sikap ilmiah peserta didik kelas V dengan pemberian sebuah pernyataan yang diisi langsung oleh guru.

²⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117-118

²⁵ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 124-125

²⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Buku Ilmu, 2014), h. 111

Tabel 3. 2 Lembar Instrument Observasi Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V

No	Aspek Sikap	Indikator	Tingkat Pencapaian Sikap					No Item
			SB	B	CB	KB	SKB	
1	Rasa Ingin Tahu	Suka bertanya						1
		Suka mencari tahu						2
2	Mengutamakan Bukti	Tidak merasa puas dari jawaban teman						3
		Mencari penjelasan						4
3	Menerima Perbedaan	Saling menghargai pendapat						5
		Saling menerima						6
4	Bekerjasama	Terlibat aktif dalam diskusi kelompok						7
		Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok						8
5	Berpikir Positif Terhadap Kegagalan	Semangat dalam mengikuti pembelajaran						9
		Tidak mudah putus asa						10
6	Peduli Terhadap Lingkungan Sekitar	Suka mengajari teman yang kurang paham						11
		Suka memperhatikan kondisi lingkungan sekitar						12

Keterangan:

- SKB = Sangat Kurang Baik
- KB = Kurang Baik
- CB = Cukup Baik
- B = Baik
- SB = Sangat Baik

Tabel 3.3 Kriteria Penilai Observasi

Nilai Angka	Keterangan	Skor
89-100	5	Sangat Baik
68-88	4	Baik
56-67	3	Cukup Baik
36-56	2	Kurang Baik
0-35	1	Sangat Kurang Baik

**Tabel 3. 4 Ruprik Penilaian Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS
Simpang Kanan**

No	Indikator Sikap	Aspek yang diamati	Kriteria
1	Suka bertanya	Peserta didik sangat baik ketika melakukan 36ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	SB
		Peserta didik baik ketika melakukan 36ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	B
		Peserta didik cukup baik ketika melakukan 36ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	CB
		Peserta didik kurang baik ketika melakukan 36ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	KB
		Peserta didik sangat kurang baik ketika melakukan 36ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	SKB
2	Suka mencari tahu	Peserta didik sangat baik ketika mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.	SB
		Peserta didik mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.	B

		Peserta didik cukup baik ketika mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.	CB
		Peserta didik kurang baik ketika mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.	KB
		Peserta didik sangat kurang baik ketika mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.	SKB
3	Tidak merasa puas dari jawaban teman	Pada saat melakukan 37ebut jawab, peserta didik bersikap sangat baik tidak langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain	SB
		Pada saat melakukan 37ebut jawab, peserta didik tidak langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain	B
		Pada saat melakukan 37ebut jawab, peserta didik cukup baik tidak langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain	CB
		Pada saat melakukan 37ebut jawab,	KB

		peserta didik kurang baik langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain	
		Pada saat melakukan 38ebut jawab, peserta didik sangat kurang baik langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain	SKB
4	Mencari penjelasan	Pada saat mengerjakan soal, peserta didik bersikap sangat baik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban	SB
		Pada saat mengerjakan soal, peserta didik bersikap baik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban	B
		Pada saat mengerjakan soal, peserta didik cukup baik dalam memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban	CB
		Pada saat mengerjakan soal, peserta didik kurang baik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban	B
		Pada saat mengerjakan soal, peserta didik sangat kurang baik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban	SKB
5	Saling menerima	Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik bersikap	SB

	perbedaan	sangat baik saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru	
		Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik bersikap baik saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru	B
		Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik cukup baik saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru	CB
		Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru	KB
		Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat kurang saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru	SKB
6	Saling menghargai pendapat	Pada saat diskusi kelompok, peserta didik sangat menghargai hasil karya kelompok lain	SB
		Pada saat diskusi kelompok, peserta didik menghargai hasil karya kelompok lain	B
		Pada saat diskusi kelompok, peserta didik cukup menghargai hasil karya kelompok lain	CB
		Pada saat diskusi kelompok, peserta didik kurang menghargai hasil karya kelompok lain	KB
		Pada saat diskusi kelompok, peserta didik sangat kurang dalam menghargai hasil karya kelompok lain	SKB
7	Terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Terjalannya kerja sama yang sangat baik diantara 39ebut39 peserta didik ketika melakukan diskusi	SB
		Terjalannya kerja sama yang baik diantara 39ebut39 peserta didik ketika	B

		melakukan diskusi	
		Terjalannya kerja sama yang cukup baik diantara 40ebut40 peserta didik ketika melakukan diskusi	CB
		Terjalannya kerja sama yang kurang baik diantara 40ebut40 peserta didik ketika melakukan diskusi	KB
		Terjalannya kerja sama yang kurang baik diantara 40ebut40 peserta didik ketika melakukan diskusi	SKB
8	Mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik sangat berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius	SB
		Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius	B
		Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik cukup berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius	CB
		Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik kurang berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius	KB
		Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik sangat kurang berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius	SKB
9	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	Peserta didik memiliki rasa yang sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus	SB
		Peserta didik memiliki rasa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus	B
		Peserta didik memiliki rasa yang cukup semangat dalam mengikuti	CB

		pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus	
		Peserta didik memiliki rasa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus	KB
		Peserta didik memiliki rasa yang sangat kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus	SKB
10	Tidak mudah putus asa	Peserta didik sangat antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan	SB
		Peserta didik antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan	B
		Peserta didik cukup antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan	CB
		Peserta didik kurang antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan	KB
		Peserta didik sangat kurang antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan	SKB
11	Suka mengajari teman yang kurang paham	Adanya perhatian peserta didik yang sangat baik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	SB
		Adanya perhatian peserta didik yang baik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	B
		Adanya perhatian peserta didik yang cukup baik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang	CB

		dijelaskan oleh guru	
		Adanya perhatian peserta didik yang kurang baik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	KB
		Adanya perhatian peserta didik yang sangat kurang baik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	SKB
12	Suka memperhatikan kondisi lingkungan sekitar	Peserta didik sangat baik dalam memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran	SB
		Peserta didik memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran	B
		Peserta didik cukup baik dalam memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran	CB
		Peserta didik kurang baik dalam memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran	KB
		Peserta didik sangat kurang baik dalam memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran	SKB

Tabel 3.5 Kisi-kisi Sikap Ilmiah Peserta Didik

Variabel	<p>A :Peserta didik melakukan 42ebut jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung</p> <p>B :Peserta didik mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik.</p> <p>C :Pada saat melakukan 42ebut jawab, peserta didik tidak</p>
-----------------	---

	<p>langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain</p> <p>D :Pada saat mengerjakan soal, peserta didik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban.</p> <p>E :Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru</p> <p>F :Pada saat diskusi kelompok, peserta didik menghargai hasil karya kelompok lain.</p> <p>G :Terjalannya kerja sama diantara 43 peserta didik ketika melakukan diskusi.</p> <p>H :Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius</p> <p>I :Peserta didik memiliki rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus</p> <p>J :Peserta didik antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan</p> <p>K :Adanya perhatian peserta didik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>L :Peserta didik memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.</p>
--	---

2. Lembar Angket

Angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara 44ebut44 seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk responden memilih satu jawaban dengan cara 44ebut44 tanda *checklist*(√). Penelitian ini menggunakan angket tertutup.²⁸ Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena 44ebut44. Setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Skala *likert* responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari 44ebut444444r variabel, masing-masing 44ebut444444r variabel mempunyai instrument yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pernyataan atau pertanyaan.

²⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif...*, h. 54

²⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 26-27

Tabel 3.6 Lembar Angket Respon Peserta Didik Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Kelas V

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> membuat pembelajaran lebih menarik					
2	Materi yang dipelajari mudah dipahami dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>					
3	Cara penggunaan media <i>scrapbook</i> mudah di lakukan karena mirip dengan buku biasa.					
4	Penggunaan media <i>scrapbook</i> membuat peserta didik merasa proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan membuat peserta didik aktif dalam belajar					
5	Media <i>scrapbook</i> memaparkan materi dengan keseluruhan di bandingkan dengan menggunakan buku tema. Media <i>scrapbook</i> membuat saya merasa tidak bosan dalam belajar.					
6	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> berperan dalam mengubah sikap saya terhadap memahami penjelasan materi					
7	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> dengan materi tema 8 membuat saya merasa berusaha untuk tidak mendapat nilai rendah.					
8	Proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> pada materi tersebut					
9	Bagi saya media <i>scrapbook</i> lebih rinci penjelasannya di bandingkan dengan buku tema yang di sediakan sekolah.					
10	Proses pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>					

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- CS = Cukup Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel. 3.7 Skala Data Angket²⁹

Keterangan	Skor	Persentase %
Sangat Setuju (SS)	5	89-100
Setuju (S)	4	68-88
Cukup Setuju (CS)	3	57-67
Tidak Setuju (TS)	2	36-56
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0-35

Tabel 3. 8 Ruprik Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media *Scarpbook*

No	Indikator	Skor	Ruprik Penskoran
1	Proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> membuat pembelajaran lebih menarik	SS	Saya sangat setuju menggunakan media <i>scrapbook</i>
		S	Saya setuju menggunakan media <i>scrapbook</i>
		CS	Saya cukup setuju menggunakan media <i>scrapbook</i>
		TS	Saya tidak setuju menggunakan media <i>scrapbook</i>
		STS	Saya sangat tidak setuju menggunakan media <i>scrapbook</i>
2	Materi yang dipelajari mudah dipahami dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	SS	Saya sangat setuju menggunakan media memudahkan memahami materi
		S	Saya setuju menggunakan media memudahkan memahami materi
		CS	Saya cukup setuju menggunakan media memudahkan memahami materi
		TS	Saya tidak setuju menggunakan media memudahkan memahami materi
		STS	Saya sangat tidak setuju menggunakan media memudahkan memahami materi
3	Cara penggunaan media <i>scrapbook</i> mudah di lakukan karena mirip dengan buku biasa.	SS	Saya sangat setuju media <i>scrapbook</i> mirip dengan buku
		S	Saya setuju media <i>scrapbook</i> mirip dengan buku
		CS	Saya cukup setuju media

²⁹ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... h. 134

			<i>scrapbook</i> mirip dengan buku
		TS	Saya tidak setuju media <i>scrapbook</i> mirip dengan buku
		STS	Saya sangat tidak setuju media <i>scrapbook</i> mirip dengan buku
4	Penggunaan media <i>scrapbook</i> membuat peserta didik merasa proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan membuat peserta didik aktif dalam belajar	SS	Saya sangat setuju penggunaan media membuat pembelajaran efektif dan aktif
		S	Saya setuju penggunaan media membuat pembelajaran efektif dan aktif
		CS	Saya cukup setuju penggunaan media membuat pembelajaran efektif dan aktif
		TS	Saya tidak setuju penggunaan media membuat pembelajaran efektif dan aktif
		STS	Saya sangat tidak setuju penggunaan media membuat pembelajaran efektif dan aktif
5	Media <i>scrapbook</i> memaparkan materi dengan keseluruhan di bandingkan dengan menggunakan buku tema. Media <i>scrapbook</i> membuat saya merasa tidak bosan dalam belajar.	SS	Saya sangat setuju menggunakan media tidak membosankan
		S	Saya setuju menggunakan media tidak membosankan
		CS	Saya cukup setuju menggunakan media tidak membosankan
		TS	Saya tidak setuju menggunakan media tidak membosankan
		STS	Saya sangat tidak setuju menggunakan media tidak membosankan
6	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> berperan dalam mengubah sikap saya terhadap memahami penjelasan materi	SS	Saya sangat setuju dengan media mengubah sikap saya memahami materi
		S	Saya setuju dengan media mengubah sikap saya memahami materi

		CS	Saya cukup setuju dengan media mengubah sikap saya memahami materi
		TS	Saya tidak setuju dengan media mengubah sikap saya memahami materi
		STS	Saya sangat tidak setuju dengan media mengubah sikap saya memahami materi
7	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> dengan materi tema 8 membuat saya merasa berusaha untuk tidak mendapat nilai rendah.	SS	Saya sangat setuju tema 8 menggunakan media <i>scrapbook</i>
		S	Saya setuju tema 8 menggunakan media <i>scrapbook</i>
		CS	Saya cukup setuju tema 8 menggunakan media <i>scrapbook</i>
		TS	Saya tidak setuju tema 8 menggunakan media <i>scrapbook</i>
		STS	Saya sangat tidak setuju tema 8 menggunakan media <i>scrapbook</i>
8	Proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> pada materi tersebut	SS	Saya sangat setuju pembelajaran aktif menggunakan media
		S	Saya setuju pembelajaran aktif menggunakan media
		CS	Saya cukup setuju pembelajaran aktif menggunakan media
		TS	Saya tidak setuju pembelajaran aktif menggunakan media
		STS	Saya sangat tidak setuju pembelajaran aktif menggunakan media
9	Bagi saya media <i>scrapbook</i> lebih rinci penjelasannya di bandingkan dengan buku tema yang di sediakan sekolah.	SS	Saya sangat setuju menggunakan media dari pada menggunakan buku
		S	Saya setuju menggunakan media dari pada menggunakan buku
		CS	Saya cukup setuju menggunakan media dari pada menggunakan buku

		TS	Saya tidak setuju menggunakan media dari pada menggunakan buku
		STS	Saya sangat tidak setuju menggunakan media dari pada menggunakan buku
10	Proses pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	SS	Saya sangat setuju pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media
		S	Saya setuju pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media
		CS	Saya cukup setuju pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media
		TS	Saya tidak setuju pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media
		STS	Saya sangat tidak setuju pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media

Tabel 3.8 Kisi-kisi Aspek Media

Aspek	Indikator	No Item
Isi	Proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> membuat pembelajaran lebih menarik	1
	Materi yang dipelajari mudah dipahami dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	2
	Media <i>scrapbook</i> memaparkan materi dengan keseluruhan di bandingkan dengan menggunakan buku tema. Media <i>scrapbook</i> membuat saya merasa tidak bosan dalam belajar.	5
	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> dengan materi tema 8 membuat saya merasa berusaha untuk tidak mendapat nilai rendah.	7
	Bagi saya media <i>scrapbook</i> lebih rinci penjelasannya di bandingkan dengan buku tema yang di sediakan sekolah	9
Tampilan	Cara penggunaan media <i>scrapbook</i> mudah di lakukan karena mirip dengan buku biasa.	3
	Penggunaan media <i>scrapbook</i> membuat peserta didik merasa proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan membuat peserta didik aktif dalam belajar	4
	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> berperan dalam mengubah sikap	6

	saya terhadap memahami penjelasan materi	
	Proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> pada materi tersebut	8
	Proses pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	10

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁰

2. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau *kuesioner*. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara 50ebut50 seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara 50ebut50 seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sampel peneliti.³¹

³⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 199

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Penyajian Data Lembar Observasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *on sample kolmogrov-smirnov test* dengan program bantuan SPSS. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_o : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *P-Value* atau *Significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima atau berdistribusi normal
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_o ditolak atau data tidak berdistribusi normal.³²

b. uji regresi

Selanjutnya melakukan uji regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media scrapbook terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V

³² Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 40.

menggunakan persamaan linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

2. Data Respon peserta didik

Penyajian data respon peserta didik terhadap pengaruh media scrapbook terhadap sikap ilmiah peserta didik menggunakan data deskriptif persentase.

Rumus persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase frekuensi kejadian yang muncul

f = Banyaknya frekuensi

N = Jumlah frekuensi keseluruhan³³

³³Arya Setya Nugroho dan Ganes Gunansyah, "Peningkatan Penguasaan Konsep dengan Model Pembelajaran Konsep dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol. 1. No. 2, 2013, h. 216

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIS Simpang Kanan Aceh Singkil jalan Lipat Kajang – Sibolga Desa Siatas Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. Kegiatan MIS Simpang Kanan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah berdiri pada tahun 2010, saat ini kepala MIS Simpang Kanan Aceh Singkil adalah ibu Silvidayati S.Pd. I.

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_a : Penggunaan media *scrapbook* berpengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

H_o : Penggunaan Media *scrapbook* tidak ada pengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.

Tahap pengujian hipotesis diperlukan beberapa pengujian berikut:

a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa $Y = 33,7 + 0,4 X$ artinya terdapat pengaruh penggunaan media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil atau H_a diterima.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan distribusi frekuensi data pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum Perlakuan	.188	13	.200*	.893	13	.106
Sesudah Perlakuan	.206	13	.135	.918	13	.232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4. 1, setelah dilakukan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui berdasarkan nilai signifikan dalam SPSS menunjukkan bahwa hasil uji normalitas sampel menunjukkan hasil signifikan untuk *pre-test* $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan hasil signifikan untuk *post-test* $0,135 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, maka terdapat hipotesis yaitu H_a berdistribusi normal atau diterima dan H_o tidak berdistribusi normal atau ditolak.

c. Uji Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini, maka dilakukan uji regresi yaitu untuk memprediksi sejauh mana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

No	Kode peserta didik	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan	X ²	Y ²	XY
		X	Y			
1	ER	35	98	1225	9604	3430
2	FA	40	88	1600	7744	3520
3	FK	30	92	900	8464	2760
4	MB	35	92	1225	8464	3220
5	MD	32	93	1024	8649	2976
6	MS	40	92	1600	8464	3680
7	MG	40	92	1600	8464	3680
8	MP	33	88	1089	7744	2904
9	ME	37	85	1369	7225	3145
10	MI	33	88	1089	7744	2904
11	MH	38	85	1444	7225	3230
12	RA	40	90	1600	8100	3600
13	AL	33	87	1089	7569	2871
Jumlah		467	1173	16854	105460	41920
Rata-rata		36	90			

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebagai mana dapat dilihat nilai pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.719	39.150		.861	.407
X	.442	.434	.294	1.020	.330

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji regresi yang dilakukan diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* maka nilai rata-

rata peserta didik 33,7 dan koefisien regresi penggunaan media *scrapbook* sebesar 0,4. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu konstanta pada penggunaan media *scrapbook* akan berpengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik sebesar 0,4. Peneliti menggunakan acuan Neolata arah hubungan antara variabel ditunjukkan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai Regresi³⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00	Sempurna
0,80-0,999	Sangat Berpengaruh
0,60-0,799	Berpengaruh
0,40- 0,599	Cukup Berpengaruh
0,20-0,399	Sedikit Berpengaruh
0,00-0,199	Tidak Berpengaruh
0,00	Sangat Tidak Berpengaruh

Tabel 4.4 interpretasi membutuhkan pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik berada pada koefisien 0,40-0,599 dengan kategori cukup berpengaruh.

Adapun nilai lembar observasi yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diterapkan media.

Tabel 4.5 Nilai Observasi Sikap Ilmiah Peserta Didik Sebelum Perlakuan

Nama	Aspek Yang Diamati											SKOR observasi	Persentase	
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K			L
ER	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	21	35
FA	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	1	24	40
FK	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	18	30
MB	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	21	35
MD	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	19	32

³⁴ Neolaka Amos, *Metode Penelitian dan Statistik (Edisi ke-1)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 129.

MS	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	24	40
MG	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	24	40
MP	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	20	33
ME	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	22	37
MI	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	20	33
MH	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	23	38
RA	3	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	24	40
AL	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	20	33
Jumah													467	
Rata –rata													36	

Berdasarkan Tabel 4.5, menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai sikap ilmiah peserta didik sebelum diterapkan media *scrapbook* saat proses pembelajaran adalah rata-rata 36 dengan kategori sangat kurang (SK) dari 13 peserta didik

Tabel 4.6 Nilai Observasi Sikap Ilmiah Peserta Didik Sesudah Perlakuan

Nama	Aspek Yang Diamati												Skor Observasi	Presentase
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
ER	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	98
FA	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	53	88
FK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55	92
MB	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	55	92
MD	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56	93
MS	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	55	92
MG	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	55	92
MP	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	53	88
ME	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	51	85
MI	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	53	88
MH	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	53	88
RA	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	54	90
AL	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	52	87
Jumlah													1173	
Rata-rata													90	

Berdasarkan Tabel 4.6 perhitungan nilai sikap ilmiah peserta didik terhadap penggunaan media *scrapbook* saat proses pembelajaran adalah nilai rata-rata 90 dengan kategori baik sekali (BS) dari 13 peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan persentase dari sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook* dan mempengaruhi sikap ilmiah peserta didik.

2. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Respon peserta didik terhadap penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil diketahui analisis data angket yang disebarakan kepada peserta didik. Adapun angket itu terdiri dari 10 pernyataan yaitu: pembelajaran lebih menarik, materi mudah dipahami, cara penggunaan media mudah dilakukan, pembelajaran terlaksana dengan efektif, tidak membosankan, berperan mengubah pemahaman materi, berusaha mendapat nilai baik, pembelajaran aktif, penjelasan lebih rinci, pembelajaran lebih tenang.

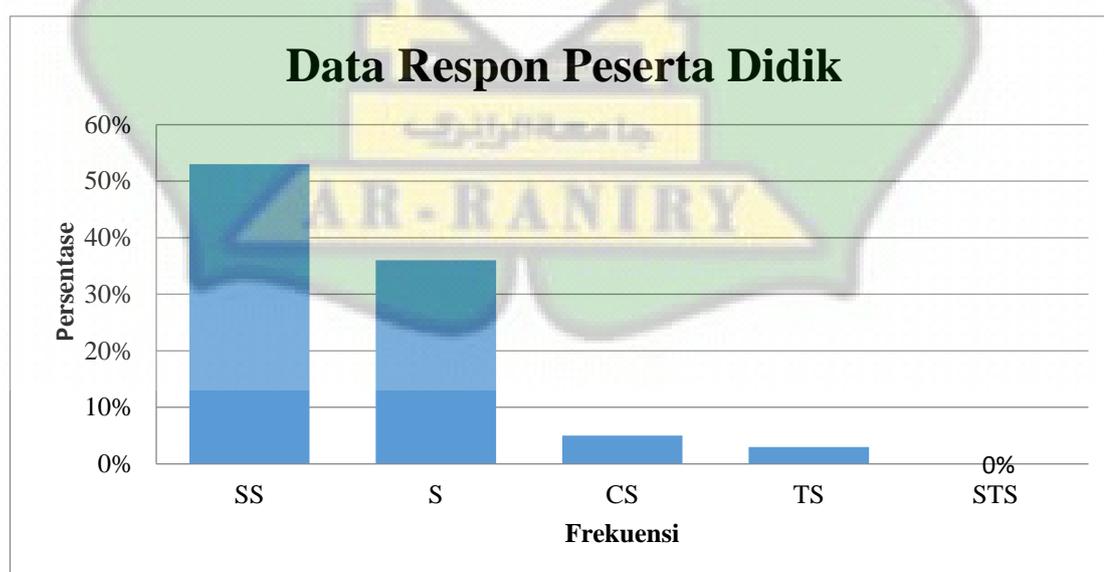
Adapun perhitungan setiap pernyataann dapat terlampir dalam lampiran 8, untuk perhitungan keseluruhan respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Data Hasil Perhitungan Keseluruhan Respon Peserta Didik dengan Menggunakan Media *Scrapbook*

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase (%)				
		SS	S	CS	TS	S T S	SS	S	CS	TS	ST S
1	Pernyataan 1	4	9	0	0	0	30,8	69,2	0	0	0
2	Pernyataan 2	11	1	1	0	0	84,6	7,7	7,7	0	0

3	Pernyataan 3	4	5	3	1	0	30,8	38,5	23,1	7,8	0
4	Pernyataan 4	11	2	0	0	0	84,6	15,4	0	0	0
5	Pernyataan 5	3	9	1	0	0	23,1	69,2	7,7	0	0
6	Pernyataan 6	11	0	0	2	0	84,6	0	0	15,4	0
7	Pernyataan 7	2	10	1	0	0	15,4	76,9	7,7	0	0
8	Pernyataan 8	10	2	0	1	0	76,9	15,4	0	7,7	0
9	Pernyataan 9	5	7	0	1	0	38,5	53,8	0	7,7	0
10	Pernyataan 10	9	2	2	0	0	69,2	15,4	15,4	0	0
Jumlah		70	47	8	5	0	538,5	361,5	53,9	38,6	0
Rata-rata		7	4,7	0,8	0,5	0	53,85	36,15	5,39	3,86	0

Berdasarkan Tabel 4.7 menyajikan hasil perhitungan data respon penggunaan media *scrapbook* pada Tema 8 yang diisi oleh 13 peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* hasil perhitungan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Data Respon Keseluruhan Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media *Scrapbook* Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Berdasarkan Gambar 4.1 dilihat bahwa persentase rata-rata respon peserta didik terhadap pengaruh media scrapbook terhadap sikap ilmiah peserta didik selama proses pembelajaran dengan kriteria Sangat Setuju (SS) =53,85%, Setuju (S) = 36,15%, Cukup Setuju (CS) = 5,39%, Tidak Setuju (TS) = 3,86% dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan kategori sangat setuju (SS) selama proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* yang sesuai dengan materi Tema 8.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Scrapbook pada penelitian ini menggunakan dari kertas karton ditempel gambar disertai penjelasan sesuai pada materi dibuat hiasan lain agar bentuk media *scrapbook* lebih menarik tidak membosankan saat proses pembelajaran berlangsung. *Scrapbook* disebut sebagai seni menempel foto pada kertas. Penggunaan *scrapbook* sebagai media pembelajaran juga dapat memberikan kesan nyata dan menarik bagi peserta didik.³⁵ Terdapat dalam penelitian Lukamnuhakim mengatakan bahwa salah satu kelebihan media *scrapbook* adalah menarik perhatian dari segi warna, gambar dan desain.³⁶

Hasil perhitungan dari data lembar observasi setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media *scrapbook* diperoleh nilai rata-rata 90 dengan kategori

³⁵ Pratiwi Meidiyanti, *Pengembangan Media Scrapbook...*, h. 22.

³⁶ Luky Lukmanulhakim, "Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap keterampilan menulis puisi di kelas tinggi", *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, h.56

Baik Sekali (BS) sedangkan sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata peserta didik adalah 36 dengan kategori Sangat Kurang (SK). Hal ini terjadi karena ketika proses pembelajaran guru menggunakan media seperti media *scrapbook*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* berpengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik atau dengan pengujian hipotesis dapat dikatakan H_a diterima.

Media *scrapbook* berpengaruh terhadap sikap ilmiah sejalan dengan jurnal Yesica Lita Aulisia bahwa dengan hasil perhitungan uji hipotesis $t_{hitung} 5,680 > t_{tabel 2,021}$. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *scrapbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.³⁷ Kesimpulkan bahwa media *scrapbook* berpengaruh terhadap kemampuan sikap ilmiah peserta didik.

Peneliti menggunakan media *scrapbook* dilihat dari latar belakang masalah yang ada di MIS Simpang Kanan Aceh Singkil serta keberagaman peserta didik yang menyenangi membaca disertai adanya gambar, MIS tersebut belum menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas, guru hanya menggunakan sarana belajar yang disediakan oleh pihak sekolah. Penggunaan media yaitu media *scrapbook* merupakan salah satu sarana media pembelajaran yang peneliti rancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya berupa media pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan materi.

Penerapan media *scrapbook* bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik, menghidupkan suasana di kelas, menumbuhkan rasa semangat dalam

³⁷Yesica Lita Aulisia dengan judul ''Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS, Jurnal. PGSD, Vol. 07 No. 01 Tahun 2019, 2549-2558

belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik, dapat disimpulkan hal ini akan mempengaruhi peserta didik dalam memahami materi juga dengan media pembelajaran menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik.

1. Sikap Rasa Ingin Tahu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 62 butir pertanyaan pertama pada saat guru memulai pembelajaran peserta didik mengajukan pertanyaan ketika akan memulai proses pembelajaran di kelas serta antusias mencari tahu hal yang belum diketahui, memperoleh hasil 4,5 % kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena peserta didik ingin mengetahui apa yang belum mereka mengerti dan melontarkan pertanyaan kepada guru untuk dijawab. Sesuai dengan teori Fadillah dan Khorida rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.³⁸

2. Mengutamakan Bukti

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 62 butir pertanyaan kedua ketika peserta didik mengerjakan LKPD peserta didik tidak langsung menerima jawaban dari teman lain dan tidak memilih jawaban dari teman tanpa disertai penjelasan, memperoleh hasil 4,5 % kategori baik. Hal ini dimungkinkan sikap mengutamakan bukti tanpa membodohi peserta didik lain merupakan sikap yang perlu dilatih dalam diri peserta didik, perlunya bukti tidak hanya dari permasalahan didalam kelas seperti mengerjakan tugas melainkan juga dengan memberikan informasi yang akurat, hal ini karena

³⁸ Fadillah, Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 44.

informasi yang tidak akurat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif dan spiritual peserta didik. Sesuai dengan pendapat para ahli sains mengutamakan bukti untuk mendukung kesimpulan yang dibuatnya atau yang diterima.³⁹

3. Menerima Perbedaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari indikator ketiga guru menjelaskan makna dari perbedaan, setelah mendengarkan penjelasan dari guru peserta didik saling menunjukkan sikap menghargai dan menerima pendapat kepada teman lainnya, memperoleh hasil 4,5% kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena ia tidak merasa yang paling baik dan benar sehingga proses pembelajaran pun menjadi hidup. Seseuai teori menurut Elfindri menjelaskan bahwa karakter seseorang yang suka menghargai orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan kepentingan orang lain, memiliki rasa pengakuan atas karya, ide, serta kontribusi orang lain.⁴⁰

4. Bekerjasama

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 63 butir 636363r keempat peserta didik menjalin kerjasama dan mengerjakan tugas dengan serius, memperoleh 4,5% kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena kerja kelompok perlu adanya kerjasama yang baik antar peserta didik, baik ketika sedang diskusi maupun ketika sedang mengerjakan soal sehingga menghasilkan hasil

³⁹ Harlen, *The Teaching Of Science: Studies in Primary Education*, (London: David Fulthon Publishing Company, 1992), h. 3.

⁴⁰ Elfindri, *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Professional*, (Jakarta: Baduose Media, 2012), h. 101.

yang baik. Sesuai pendapat Hamid bahwa dunia pendidikan keterampilan kerjasama merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunikasi belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.⁴¹

5. Bersikap Positif Terhadap Kegagalan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 64ebut646464r kelima ketika peserta didik merasa tidak bisa maka guru memberikan motivasi untuk lebih semangat dan yakin atas kemampuan diri sendiri, memiliki rasa semangat dalam belajar serta antusias mengerjakan tugas, memperoleh hasil 4% kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena bersikap positif terhadap kegagalan perlu ditanamkan dalam diri sendiri sebab karena berfikir positif menunjukkan bahwa yakin dengan kemampuan diri sendiri. Seligman (dalam Ghufron dan Risnawati) berpendapat bahwa optimis sebagai suatu pandangan yang menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri.⁴²

6. Peduli Terhadap Lingkungan Sekitar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 64ebut646464r keenam sebelum memulai pembelajaran guru menerapkan kebersihan dan kerapian kepada peserta didik karena itu termasuk salah satu sikap peduli terhadap

⁴¹ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 66

⁴² Ghufron dan Risnawati, *Teori-Teori Psikolog*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group), h.

lingkungan sekitar, peserta didik memiliki rasa perhatian dan sikap peduli terhadap lingkungan, memperoleh hasil 4,5% kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena sikap yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik yaitu sikap peduli terhadap lingkungan sekitar baik dari lingkungan pergaulan maupun lingkungan dengan alam sekitar, sebab sikap peduli terhadap lingkungan menumbuhkan rasa syukur atas karunia yang Maha Esa telah ciptakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan merupakan suatu program untuk membina siswa agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta bertanggungjawab tentang pengaruh 65ebut6565 balik antara warga sekolah dengan lingkungan sekolah dalam berbagai aspek.⁴³

2. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Respon peserta didik didapat dengan menyebarkan lembar angket kepada responden yaitu sampel penelitian kelas V berjumlah 13 peserta didik. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara 65ebut65 seperangkat pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara 65ebut65 seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁴ Data angket bertujuan untuk melihat respon peserta didik dalam menggunakan media

⁴³ Munisah, *Pendidikan Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Project Based Learning Dalam Menciptakan Sekolah Hijau*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2018, h. 1

⁴⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ...*, h. 199

scrapbook terhadap sikap ilmiah peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada materi Tema 8.

Media *scrapbook* mendapat respon positif dari peserta didik, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dari penyebaran lembar angket. Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu hasil penelitian nilai $t_{hitung} 4,51 > t_{tabel} 2,02$ artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pengetahuan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD gugus X kota Bengkulu.⁴⁵

Respon peserta didik terhadap pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik pada materi Tema 8 yang diisi 13 peserta didik di kelas V setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Pernyataan 1** :Proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* membuat pembelajaran lebih menarik'' diperoleh persentase sangat setuju 30,8 % dan setuju 69,2%, hal ini dimungkinkan karena media *scrapbook* dibuat oleh guru dengan menarik. Hal ini sesuai juga dengan penelitian Veronica bahwa hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media *scrapbook* dapat menerima dan menarik perhatian dalam proses pembelajaran, terbukti dengan respon peserta didik yang ambil melalui pemberian angket respon.⁴⁶

⁴⁵ Indah Puspita Sari, *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu*, Jurnal. Vol.3, No. 3 Desember Tahun 2020, p-ISSN 16938577 e-ISSN 25990691

⁴⁶ Veronica I, *Pengembangan Media Scrapbook...h. 258*

2. **Pernyataan 2** :Materi yang dipelajari mudah dipahami dengan menggunakan media *scrapbook*'' diperoleh persentase sangat setuju 84,6% dan setuju 7,7%, hal ini dimungkinkan karena peserta didik mudah memahami materi yang disajikan dalam media *scrapbook*. Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian Rahmawati bahwa media *scrapbook* memudahkan peserta didik memahami materi terbukti dengan pemberian soal dengan diperoleh nilai rata-rata 0,776.⁴⁷
3. **Pernyataan 3** :Cara penggunaan media *scrapbook* mudah di lakukan karena mirip dengan buku biasa'' diperoleh persentase sangat setuju 30,8% dan setuju 38,5%, hal ini dimungkinkan karena media *scrapbook* lebih disukai oleh peserta didik karena terdapat gambar serta penjelasannya. Sesuai dengan teori prinsip pemilihan media salah satunya adalah mengenal 67ebut-ciri media pembelajaran.⁴⁸
4. **Pernyataan 4** :Penggunaan media *scrapbook* membuat peserta didik merasa proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan membuat peserta didik aktif dalam belajar'' diperoleh persentase sangat setuju 84,6% dan setuju 15,4%, hal ini dimungkinkan karena guru memaparkan media *scrapbook* di depan kelas peserta didik merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan teori keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian rupa agar

⁴⁷Rahmawati N, dkk, Pengaruh Media *Scrapbook*, ...h. 95

⁴⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), h. 231.

menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.⁴⁹

5. Pernyataan 5 :Media *scrapbook* memaparkan materi dengan keseluruhan di bandingkan dengan menggunakan buku tema. Media *scrapbook* membuat saya merasa tidak bosan dalam belajar” diperoleh persentase sangat setuju 23,1% dan setuju 69,2%, hal ini dimungkinkan karena peserta didik semakin menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Sejalan dengan teori metode pembelajaran aktif yaitu rasa semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai prestasi kerja dengan hasil yang maksimal.⁵⁰

6. Pernyataan 6 :Bagi saya, media *scrapbook* berperan dalam mengubah sikap saya terhadap memahami penjelasan materi” diperoleh persentase sangat setuju 84,6%, hal ini dimungkinkan karena guru menjelaskan materi secara bertahap dan mengulang materi ketika peserta didik belum mengerti. Hal ini di dukung dengan pendapat para ahli bahwa guru harus memiliki pengetahuan materi ajar dari berbagai sudut pandang, keahlian cara mengajarkannya, professional melakukan tugas gurunya, komitmen, serta motivasi tinggi mencurahkan perhatian kepada murid-muridnya.⁵¹

⁴⁹ Hartono, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru, 2008), h. 11

⁵⁰ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 94

⁵¹ Aja Rowikarim, *Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, Vol. 07. No. 01.,2013, h. 40.*

- 7. Pernyataan 7 :**Bagi saya, media *scrapbook* dengan materi tema 8 membuat saya merasa berusaha untuk tidak mendapat nilai rendah” diperoleh persentase sangat setuju 15,4% dan setuju 76,9%, hal ini dimungkinkan karena peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook*.
- 8. Pernyataan 8 :**Proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan media *scrapbook* pada materi tersebut” diperoleh persentase sangat setuju 76,9% dan setuju 15,4%, hal ini dimungkinkan karena guru memamparkan materi dengan menggunakan media proses pembelajaran dikelas menjadi tenang sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan.Hal ini sesuai hasil dari teori kelebihan dari media *scrapbook* adalah sifatnya konkret dan lebih realitas karena menggunakan media visual foto salah satu contoh yaitu menggunakan media.⁵²
- 9. Pernyataan 9 :**Bagi saya media *scrapbook* lebih rinci penjelasannya di bandingkan dengan buku tema yang di sediakan sekolah” diperoleh persentase sangat setuju 38,5% dan setuju 53,8%, hal ini dimungkinkan karena dapat memudahkan peserta didik ketika ingin melihat kembali lembar materi sebelumnya tanpa meminta guru menjelaskan kembali yang sudah dijelaskan. Sesuai dengan teori karakteristik media yaitu media terdapat beberapa karakteristik seperti media *scrapbook* harus berbentuk

⁵² Yukeu Haryanve, *Efektifitas Deskripsi,...*, h. 4

buku, sesuai dengan tujuan pembelajaran, 70% pada materi serta dibuat dalam bentuk sederhana.⁵³

10. Pernyataan 10 :Proses pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media *scrapbook*” diperoleh persentase sangat setuju 69,2% dan setuju 15,4%, hal ini dimungkinkan karena guru menggunakan metode mengajar yang berbeda dari sebelumnya seperti menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi di depan kelas sehingga pembelajaran menyenangkan. Sejalan dengan teori pendapat Damayanti pembelajaran menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang kondusif yang mampu menyenangkan peserta didik sehingga mereka memusatkan perhatian secara penuh pada belajar dengan waktu curah perhatian yang tinggi.⁵⁴

Berdasarkan data respon yang telah diisi oleh peserta didik untuk pernyataan pada lembar angket menunjukkan bahwa skor rata-rata dari pernyataan mengenai respon peserta didik terhadap pengaruh media *scrapbook* peserta didik pada Tema 8 kategori sangat setuju sebesar 53,85% (SS) dan setuju sebesar 36,15% (S) . Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat setuju dalam proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* pada materi Tema 8.

⁵³ Damayanti, Maita, *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap hasil belajar siswa Materi Keanekaragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5, No 3. 2017, h. 30*

⁵⁴ Hartono, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru, 2008), h. 12-13

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa media *scrapbook* merupakan media seni menempel gambar yang berbentuk buku disertai penjelasan materi, dengan subjek penelitian adalah kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil sebanyak 13 peserta didik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terlihat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu sebelum perlakuan sebesar 36 dan sesudah perlakuan sebesar 90. Hal ini terjadi karena perbedaan perlakuan antara diberikan perlakuan menggunakan media *scrapbook* pada proses pembelajaran dengan yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media *scrapbook* pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, nilai regresi sebesar $Y = 33,7 + 0,4X$ artinya H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *scrapbook* terhadap sikap ilmiah peserta didik kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.
2. Berdasarkan uraian dan analisis data angket yang disebarkan kepada peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penggunaan media *scrapbook* terhadap respon peserta didik sebagai media pembelajaran yaitu pembelajaran lebih menarik, materi mudah dipahami, penggunaan media mudah dilakukan, pembelajaran efektif, tidak membosankan, pembelajaran

aktif dan lebih tngang. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil data angket dengan persentase 96% sangat setuju.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik sebaiknya guru disarankan untuk menggunakan media *scrapbook* dalam pengemasan materi agar lebih menarik perhatian peserta didik dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan sikap positif bagi peserta didik
2. Bagi peneliti lain disarankan untuk peneliti selanjutnya menyediakan media *scrapbook* dengan ukuran yang lebih besar agar lebih memudahkan peserta didik dalam melihat gambar serta penjelasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, Neolaka. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik (Edisi ke-1)*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saiffudin. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Indah, Suryani. (2012). "Pengaruh Model Pembelajaran Open Inquiry dan Guided Inquiry Terhadap Sikap Ilmiah Siswa SMP Pada Tema Suhu dan Perubahan, Mahasiswa PRODI IPA, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Elfindri. (2012). *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Professional*, Jakarta: Baduose Media.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Harlen. (1992). *The Teaching Of Science: Studies in Primary Education*, (London: David Fulthon Publishing Company.
- Hartono. (2008). *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru.
- Haryanve, Yukeu. (2015). *Efektifitas Deskripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hasibuan. (2009). *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendracipta. (2016). Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPABerbasis Inkuiri, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 2(1).
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto. (2015). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Indah, Wulan DS. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhamadiyah 01 Medan*.

- Iva, Hardiana. (2015). *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*, Jakarta: Pustaka Umum.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No. 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khorida, Fadillah. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Lita Aulisia, Yesica. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS". *Jurnal.PGSD*.7(1).
- Lukmanulhakim, Luky. (2016). "Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas Tinggi". *Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Maita, Damayanti. (2017). Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keanekaragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.5(3).
- Munisah. (2018). "Pendidikan Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Project Based Learning Dalam Menciptakan Sekolah Hijau". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*.
- Nunuk Suryani dkk, (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi Meidiyanti. (2017). *Pengembangan Media Scrapbook Subtema Komponen Ekosistem Untuk Kelas V SD*, Skripsi.
- Puspita Sari, Indah. (2020). "Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu" *Jurnal*.3(3).
- Rahmawanti N, dkk. (2019). "Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Sisa Pada Materi Larutan Penyangga". *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, FKIP UNISKA MAB Banjarmasin*. 6(2).
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Risnawati dan Ghufron. (2015). *Teori-Teori Psikolog*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Rowikarim Aja. (2013). “Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut*. 7(1).
- Sari, D. L. K. (2018). “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya”. *Jurnal PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya*.6(5).
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: Buku Ilmu.
- Susanto Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Syarifudin A. (2017). *Hidrologi Terapan*, Yogyakarta: CV ANDI
- Uyanto, Stanislaus S. (2009). *Pedoman Analisis data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Veronica I. (2018). “Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran IPA”. *Jurnal Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia*.2(3)

*Lampiran I***Surat Keterangan Pembimbing**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10956/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 07 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Arusman, S. Pd. I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Muharianti Ulfa Limbong
 NIM : 170209071
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Sikap Imliah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Menetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 26 Juli 2021



*Lampiran 2***Surat Keterangan Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17406/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIS Simpang Kanan Aceh Singkil

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHARIANTI ULFA LIMBONG / 170209071**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl. Fajar Harapan Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman
Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Scrapbook terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Desember 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Lampiran 3***Surat Keterangan Balasan Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SIMPANG KANAN
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Alamat : Jalan Lipat Kajang – Sibolga Desa Siatas Kode Pos 23784
Emai. misimpangkanan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Nomor : B. 281 /mi.01/PP.004/01/2021

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil menerangkan bahwa :

N a m a : **MUHARIANTI ULFA LIMBONG**
NIM : 170209071
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan Penelitian/Mengumpulkan Data pada MI Swasta Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil tanggal 05 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Siatas, 08 Januari 2022

Kepala MI Swasta Simpang Kanan

Silvidayati. S.Pd.I
NIP. -

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Simpang Kanan
Kelas/ Semester : V / 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi</p>	<p>3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita</p>
2	<p>IPA</p> <p>C. Mengalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p> <p>D. Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p> <p>SBdP</p> <p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam iringan music</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi tahapan siklus air</p> <p>3.8.3 Mendeskripsikan dampak siklus air bagi kelangsungan makhluk hidup</p> <p>4.8.1 Menghasilkan karya tentang siklus air berupa bagan sederhana</p> <p>4.8.2 Mempresentasikan hasil karya tentang siklus air</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada</p> <p>4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu dengan nada yang benar dan baik</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan baik dan benar
2. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup dengan baik dan benar
3. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi tahapan terjadinya siklus air dengan baik dan benar
4. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat mendeskripsikan dampak siklus air dengan baik dan benar
5. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, peserta didik dapat menghasilkan karya bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan baik dan benar
6. Dengan mengamati teks lagu, peserta didik dapat menyanyikan dengan nada yang baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia
 - Teks Bacaan
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - Siklus Air dan Dampaknya
3. SBdP
 - Tangga Nada

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Berikut pendekatan, metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran pertama

Pendekatan : *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan)

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab, penugasan.

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik.</p>	<p>1. Peserta didik menjawab salam dari guru</p>	10 menit
	<p>2. Guru mengondisikan seluruh kelas agar siap memulai pembelajaran.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik: Apakah peserta didik senang membaca cerita ?, Cerita apa yang pernah peserta didik baca ?</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan sebuah lagu ‘‘ Tik Tik Bunyi Hujan’’.</p> <p>5. Guru memotivasi dengan mengaitkan</p>	<p>2. peserta didik menyiapkan diri untuk memulai pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>4. Peserta didik menyanyikan bersama-sama.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan</p>	

	<p>materi pembelajaran pada saat itu.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.</p>	<p>motivasi dari guru.</p> <p>6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
<p><i>Menanya</i></p> <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <p><i>Mengamati</i></p> <p><i>Mengamati</i></p> <p><i>Mencoba</i></p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru bertanya kepada peserta didik “ Apakah peserta didik senang membaca? Cerita apa yang pernah di baca ?</p> <p>2. Guru memberitahu manfaat membaca.</p> <p>3. Guru membagikan kelas terdiri 4-5 orang dalam satu kelompok</p> <p>4. Peserta didik membaca teks berjudul “ Siklus Air” yang ada pada buku Tema</p> <p>5. Guru menjelaskan dan mengidentifikasi teks bacaan yang berjudul “Siklus Air”.</p> <p>6. Setelah penjelasan dari guru, peserta didik mencoba menceritakan kembali</p>	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan.</p> <p>3. Peserta didik membagi kelompok</p> <p>4. Peserta didik membaca teks bacaan yang ada di buku siswa.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Peserta didik menceritakan</p>	<p>40 menit</p>

Mengamati	peristiwa-peristiwa yang ada pada teks.	peristiwa-peristiwa yang ada pada teks secara lisan.	
Menanya	7. Guru menampilkan media pembelajaran berupa "Media <i>scrapbook</i> ", kemudian guru meminta peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada media tersebut.	7. Peserta didik memperhatikan gambar yang ada pada media <i>scrapbook</i> .	
Mencoba	8. Guru bertanya gambar apakah yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> tersebut.	8. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	
Mengomunikasikan	9. Guru meminta peserta didik menjelaskan temuan peserta didik pada media <i>scrapbook</i> .	9. Peserta didik menjelaskan temuan pada media <i>scrapbook</i>	
Menanya	10. Peserta didik diajak untuk melakukan <i>84</i> ebut jawab tentang temuan peserta pada media <i>scrapbook</i>	10. Peserta didik berdiskusi	
Menalar	11. Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok	11. Peserta didik menerima LKPD dari guru	
Mengomuni	12. Guru bersama peserta didik melakukan diskusi pada materi siklus air dan	12. Peserta didik melakukan diskusi 13. Peserta didik menjawab	

<p><i>kasikan</i></p> <p><i>Mengomuni kasikan</i></p> <p><i>Menanya</i></p>	<p>dampaknya.</p> <p>13. Guru bertanya apakah peserta didik sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru.</p> <p>14. Guru meminta untuk setiap kelompok membuat gambar siklus air dengan bekerja sama</p> <p>15. Guru meminta peserta didik mewakili mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.</p> <p>16. Guru meminta peserta didik lain menanggapi hasil kerja yang dipresentasikan.</p> <p>17. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.</p> <p>18. Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.</p> <p>19. Guru membagikan lembar respon media kepada setiap peserta didik di akhir</p>	<p>pertanyaan dari guru.</p> <p>14. Peserta didik membuat gambar siklusair dengan kelompok.</p> <p>15. Peserta didik mewakili menampilkan hasil kerja kelompok.</p> <p>16. Peserta didik 85ebut85 tanggapan terhadap kelompok yang tampil.</p> <p>17. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>18. Peserta didik mendengarkan hasil</p> <p>19. Peserta didik mengisi setiap pernyataan</p>
--	--	---

	pembelajaran.	respon.	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan. 2. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran. Terkait senang tidak senang dan menarik tidak menarik. 3. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya 5. Guru meminta peserta didik membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik perwakilan dari beberapa peserta didik menyimpulkan. 2. Peserta didik meluangkan perasaan tentang pembelajaran hari ini 3. Peserta didik mendengarkan nasihat dari guru. 4. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 5. Peserta didik bersama-sama berdoa dan menjawab salam. 	10 menit

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Media *Scrapbook*
2. Alat : Spidol, Papan tulis, Alat tulis, Alat menggambar
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* kelas 5 (buku Tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* kelas 5 (buku Tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Buku IPA SD/MI : *Taktik Tokcer Kuasai IPA kelas V*, Yogyakarta: Laksana, 2018

I. PROSES PENILAIAN PMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung jawab			
		M T 1	M B 2	S M 3	M T 1	M B 2	S M 3	M T 1	M B 2	SM 3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dengan teliti dalam mengerjakan	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di	1. Bekerjasama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas

soal	depan kelas	kelompok dengan baik
2. Mengecek hasil ulang kerja	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas.
3. Teliti dalam mengerjakan soal		

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB : Mulai membudayakan (70-85)

SM : Sudah membudayakan (86-100)

Rumus:

$$\text{NILAI} = \text{Nilai Capaian} / \text{nilai maksimal} \times 100 = \dots / 9 \times 100 = \dots$$

No	Nama Peserta didik	Spritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB 1	B 2	SB 3	KB 1	B 2	SB 3	KB 1	B 2	SB 3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spritual

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhaallah
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah	
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat thyaibah hamdalah atau basmalah	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan

		<p>yang Maha Esa</p> <p>3. Mengucapkan hamdalah dan subhallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.</p>
--	--	--

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB : Sangat Baik (86-100)

Rumus

$NILAI = \text{Nilai Capaian} / \text{nilai maksimal} \times 100 = \dots / 9 \times 100 =$

2. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Dapat membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dengan baik dan benar	Dapat membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dengan baik	Dapat membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Tidak dapat membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan pengertian siklus air dan dampaknya bagi kelangsungan makhluk hidup	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai siklus air dan	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai siklus air dan dampaknya bagi	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan siklus air dan dampaknya bagi	Tidak dapat menjelaskan mengenai siklus air dan dampaknya bagi

Mendeskripsikan dampak siklus air bagi kelangsungan makhluk hidup	dampaknya bagi kelangsungan makhluk hidup Dapat mengidentifikasi dampak siklus air dengan baik dan benar	kelangsungan makhluk hidup Hanya dapat mengidentifikasi dampak siklus air dengan baik	kelangsungan makhluk hidup Cukup baik mengidentifikasi dampak siklus air	kelangsungan makhluk hidup Tidak dapat mengidentifikasi dampak siklus air
---	---	--	---	--

IP

SBdP

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menyebutkan tangga nada dengan tepat	Dapat menyebutkan tangga nada dengan baik dan benar	Dapat menyebutkan tangga nada dengan baik.	Dapat menyebutkan tangga nada	Tidak dapat menyebutkan tangga nada dengan baik dan benar.

Rumus

$$\text{NILAI} = \text{Nilai Capaian} / \text{nilai maksimal} \times 100 = \dots / 16 \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	Mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita di depan kelas dengan baik dan benar	Mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita di depan kelas dengan baik	Mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita di depan kelas	Tidak mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita di depan kelas

IPA

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Mempresentasikan hasil kerja pikiran tentang siklus air dan dampak bagi kelangsungan makhluk hidup	Mampu mempresentasikan hasil kerja pikiran tentang siklus air dan dampak bagi kelangsungan makhluk hidup di depan kelas dengan baik, cermat dan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil kerja pikiran tentang siklus air dan dampak bagi kelangsungan makhluk hidup di depan kelas dengan baik dan cermat	Mampu mempresentasikan hasil kerja pikiran tentang siklus air dan dampak bagi kelangsungan makhluk hidup di depan kelas dengan baik.	Tidak mampu mempresentasikan hasil kerja pikiran tentang siklus air dan dampak bagi kelangsungan makhluk hidup di depan kelas dengan baik, cermat dan percaya diri.

SBdP

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menyanyikan sebuah lagu	Mampu menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada dengan baik dan benar	Mampu menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada dengan baik.	Mampu menyanyikan sebuah lagu tetapi kurang sesuai dengan tangga nada yang baik dan benar	Tidak mampu menyanyikan sebuah lagu dengan baik dan benar

Rumus

$$\text{NILAI} = \text{Nilai Capaian} / \text{nilai maksimal} \times 100 = \dots / 12 \times 100 = \dots$$

J. PENILAIAN

- a. Sikap : Proses
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : Presentasi



Mengetahui,
Kepala Sekolah, MIS Simpang Kanan

SILVIA DAYATI, S.Pd.
NIP.

Aceh Singkil, 7-1-2022
Guru Kelas V

SITI ASMIDAR, S.Pd
NIP.



Lampiran 5

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelompok : 2
 Nama Anggota : 1. ... 2. ... 3. ...
 Kelas : ...

Satuan Pendidikan : MIS Simpang Kanan
 Kelas/ Semester : V / 2
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR
PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Bahasa Indonesia	
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

E. MATERI

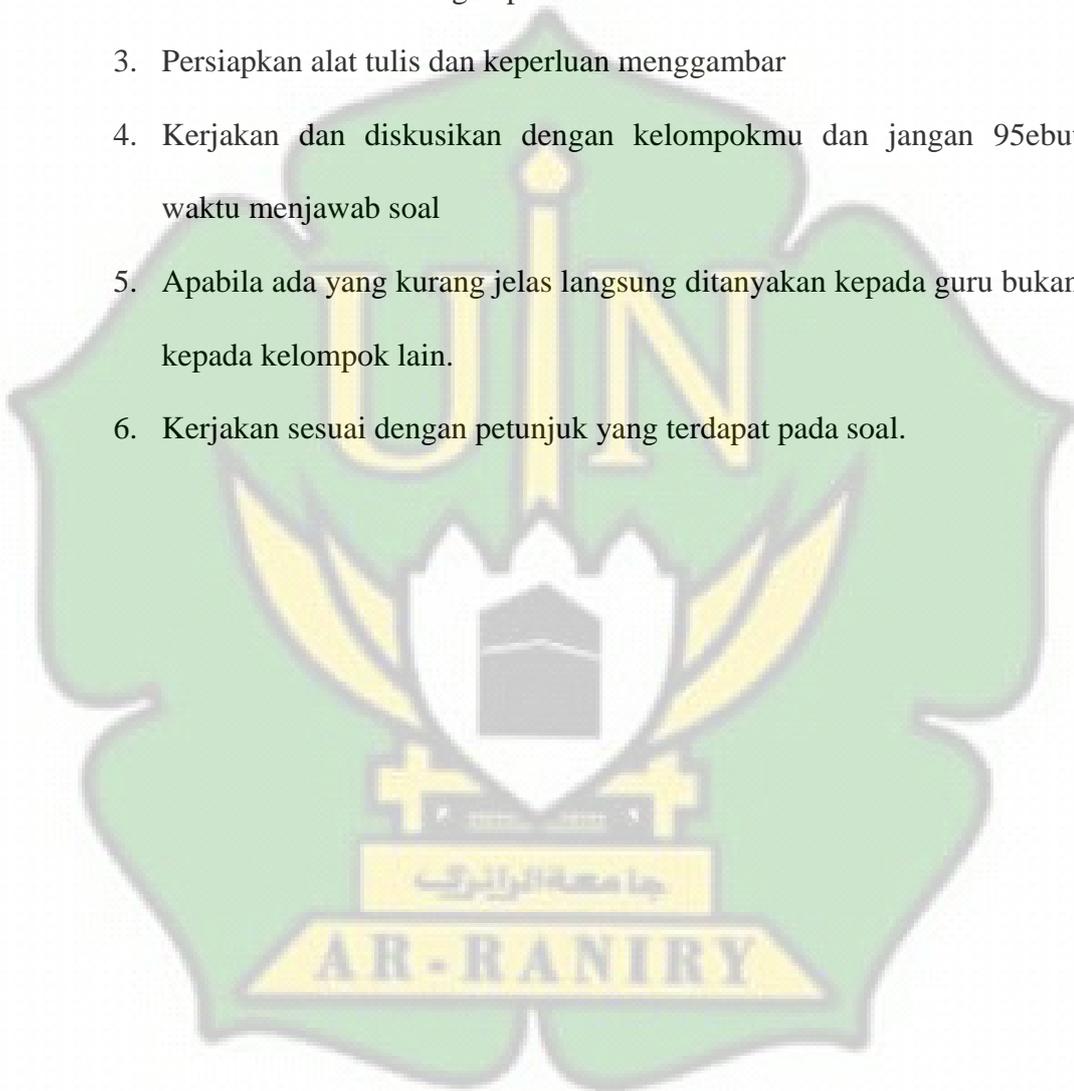
1. Siklus air dan dampaknya bagi kelangsungan makhluk hidup.
2. Teks Bacaan
3. Tangga Nada

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan baik dan benar.
- 2) Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup dengan baik dan benar
- 3) Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi tahapan terjadinya siklus air dengan baik dan benar
- 4) Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat mendeskripsikan dampak siklus air dengan baik dan benar
- 5) Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, peserta didik dapat menghasilkan karya bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan baik dan benar.
- 6) Dengan mengamati teks lagu, peserta didik dapat menyanyikan dengan nada yang baik dan benar.

G. PETUNJUK Pengerjaan

1. Sebelum mengerjakan tugas sebaiknya mengucapkan Basmalah terlebih dahulu.
2. Isi identitas sesuai dengan peserta didik
3. Persiapkan alat tulis dan keperluan menggambar
4. Kerjakan dan diskusikan dengan kelompokmu dan jangan 95ebut waktu menjawab soal
5. Apabila ada yang kurang jelas langsung ditanyakan kepada guru bukan kepada kelompok lain.
6. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada soal.



Mari membaca

Kegiatan 1

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab pertanyaan! Dan jawablah pertanyaan dibawah ini!

Perhatikan siklus air di bawah ini!

Siklus Air

1. Penguapan (Evaporasi, Transpirasi, Sublimasi)
2. Kondensasi
3. Presipitasi
4. Limpasan
5. Infiltrasi



The diagram illustrates the water cycle with a sun, clouds, rain, a river, and a tree. Arrows indicate the flow of water: from the ground and trees up to the atmosphere (Evaporasi and Transpirasi), from clouds down to the ground (Presipitasi), across the surface (Limpasan), and into the ground (Infiltrasi). Labels include 'Kondensasi' for cloud formation and 'Evaporasi' for water rising from the surface.

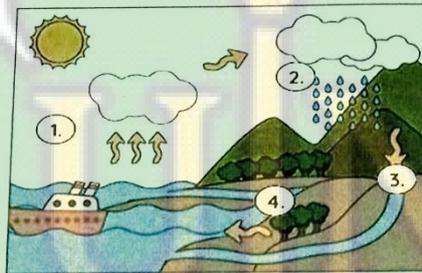
Baca dan pahami penjelasan berikut! :

Air di bumi tidak akan berkurang atau pun bertambah. Air selalu ada di bumi karena mengalami siklus air. Siklus air adalah perputaran air yang berlangsung terus menerus dari bumi ke atmosfer lalu kembali ke bumi. Perputaran air di bumi mengalami beberapa tahapan. Berikut tahapan-tahapan siklus air :

1. Mula-mula, air di permukaan bumi mengalami penguapan (*evaporasi*) dan berubah menjadi uap air. Penguapan terjadi karena terkena panas matahari.
2. Tumbuhan juga mengalami penguapan disebut dengan *transpirasi*.
3. Uap air hasil evaporasi dan transpirasi naik ke atmosfer dan mengalami *pengembunan (kondensasi)*. *Kondensasi* menyebabkan uap air berubah menjadi butiran-butiran air. Butiran-butiran air jumlahnya sangat banyak berkumpul membentuk awan. Jika uap air naik ke tempat yang amat tinggi dan dingin, uap air dapat membeku menjadi salju.
4. Jika butiran air di awan cukup besar, butiran dapat jatuh ke tanah. Peristiwa jatuhnya butiran-butiran air disebut *presipitasi*. *Presipitasi* dapat berupa hujan, es, atau salju.
5. Air hujan kembali mengisi permukaan bumi seperti sungai, laut, danau, dan lain-lain.
6. Sebagian lagi akan meresap ke lapisan tanah dalam proses *infiltrasi*. Siklus air akan terjadi lagi dengan pola yang sama. Demikian seterusnya sehingga air tidak dapat habis dan bumi tidak pernah kering.

Ayo mengamati

Berdasarkan gambar di bawah, amatilah tahapan siklus air yang ada pada gambar setelah di amati kemudian jelaskan menurut pendapat masing-masing!



1. Penguapan : Air menguap
2. Transpirasi : Penguapan dari permukaan tanaman
3. mengembun : Mendenfuk awan
4. Presipitasi : Mendenfuk hujan, salju yang berasal dari kumpulan awan

AR-RANIRY


 Kegiatan 2


 ayo berdiskusi

Diskusikan dengan teman kelompokmu tahap siklus air. Tariklah garis sesuai dengan tahapan dan penjelasan siklus air yang terdapat pada kolom di bawah!

Tahap Siklus Air	Penjelasan
Evaporasi	Keluarnya air bawah tanah atau air permukaan yang kembali mengalir menuju laut sebagai tempat tujuan akhir aliran.
Kondensasi	Proses masuknya air permukaan di bumi menuju lapisan batuan dalam. Saat mencapai lapisan kedap air, air mengumpul dan menjadi air di bawah tanah.
Presipitasi	Proses terjadinya hujan akibat makin beratnya titik air, salju, dan es yang ada di awan. Dalam proses ini dapat berwujud hujan air, hujan es, hingga salju.
Infiltrasi	Proses pendinginan dari uap air yang menuju atmosfer. Dalam proses ini uap air berubah wujud menjadi embun, titik air, salju, hingga es, dan selanjutnya menyebabkan kemunculan kabut dan awan.
Run Off	Penguapan air dari permukaan bumi (air di darat dan laut) menuju atmosfer setelah terpapar sinar matahari. Jika kandungan air yang menguap berasal dari tumbuhan disebut dengan evapo-transpirasi.

Ayo berfikir!

Kegiatan 3

Apa yang kamu ketahui tentang dampak siklus air bagi kelangsungan makhluk hidup di bumi. Coba uraikan dalam tabel pikiran di bawah ini!

dampak siklus air

- kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air

 1. Pembakaran hutan
 2. menggunakan air secara berlebihan
 3. Pencemaran

1. Pembakaran hutan : akibatnya
2. menggunakan air secara berlebihan : akibatnya pemborosan penggunaan air
3. Pencemaran : akibatnya air tidak bersih

AR-RANIRY



Kerjakanlah dengan teman kelompokmu. Dengan mengamati gambar siklus air pada media *scrapbook*, Buatlah gambar bagan siklus air menurut kelompok masing-masing! Berdasarkan hasil karya kelompok presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas !



*Lampiran 6**Lembar Observasi***Lembar Observasi Sebelum Menggunakan Media**

**LEMBAR OBSERVASI PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP
SIKAP ILMIAH PESERTA DIDIK KELAS V MIS SIMPANG KANAN
ACEH SINGKIL.**

Petunjuk :

Nama Peserta Didik : pika

Kelas : ✓

1. Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran *scrapbook* saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian

- 5 = Baik Sekali (BS)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang (K)
 1 = Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Peserta didik melakukan tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung				✓	
2	Peserta didik mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik				✓	
3	Pada saat melakukan Tanya jawab, peserta didik tidak langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain.			✓		

Lembar Observasi Sesudah Menggunakan Media

LEMBAR OBSERVASI PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP SIKAP ILMIAH PESERTA DIDIK KELAS V MIS SIMPANG KANAN ACEH SINGKIL

Petunjuk :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

1. Lembar observasi ini diisi oleh guru pada saat sesudah menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dengan tujuan untuk melihat pengaruh media *scrapbook* pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian
 - 5 = Baik Sekali (BS)
 - 4 = Baik (B)
 - 3 = Cukup (C)
 - 2 = Kurang (K)
 - 1 = Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Peserta didik melakukan tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung					
2	Peserta didik mencoba mencari tahu tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku paket yang dibagikan oleh sekolah kepada masing-masing peserta didik					
3	Pada saat melakukan Tanya jawab, peserta didik tidak langsung merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh teman, tanpa ada bukti pendukung yang mendukung jawaban yang diutarakan oleh peserta didik yang lain		✓			

4	Pada saat mengerjakan soal, peserta didik memilih untuk tidak terpengaruh dengan jawaban teman tanpa disertai penjelasan jawaban.						
5	Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik saling menerima perbedaan pendapat ketika dimintai pendapat oleh guru.						
6	Pada saat diskusi kelompok, peserta didik menghargai hasil karya kelompok lain.						
7	Terjalannya kerjasama diantara sesama peserta didik ketika melakukan diskusi.						
8	Ketika guru memberikan tugas kelompok, peserta didik berusaha mengerjakan seluruh tugas dengan serius.						
9	Peserta didik memiliki rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus.						
10	Peserta didik antusias dalam menjawab dan mengerjakan tugas, dan tidak merasa kecewa walaupun terdapat kesalahan.						
11	Adanya perhatian peserta didik terhadap teman yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.						
12	Peserta didik memperhatikan kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.						

Lampiran 7

**ANGKET RESPONP PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA
SCARPBOOK KELAS V MIS SIMPANG KANAN ACEH SINGKIL**

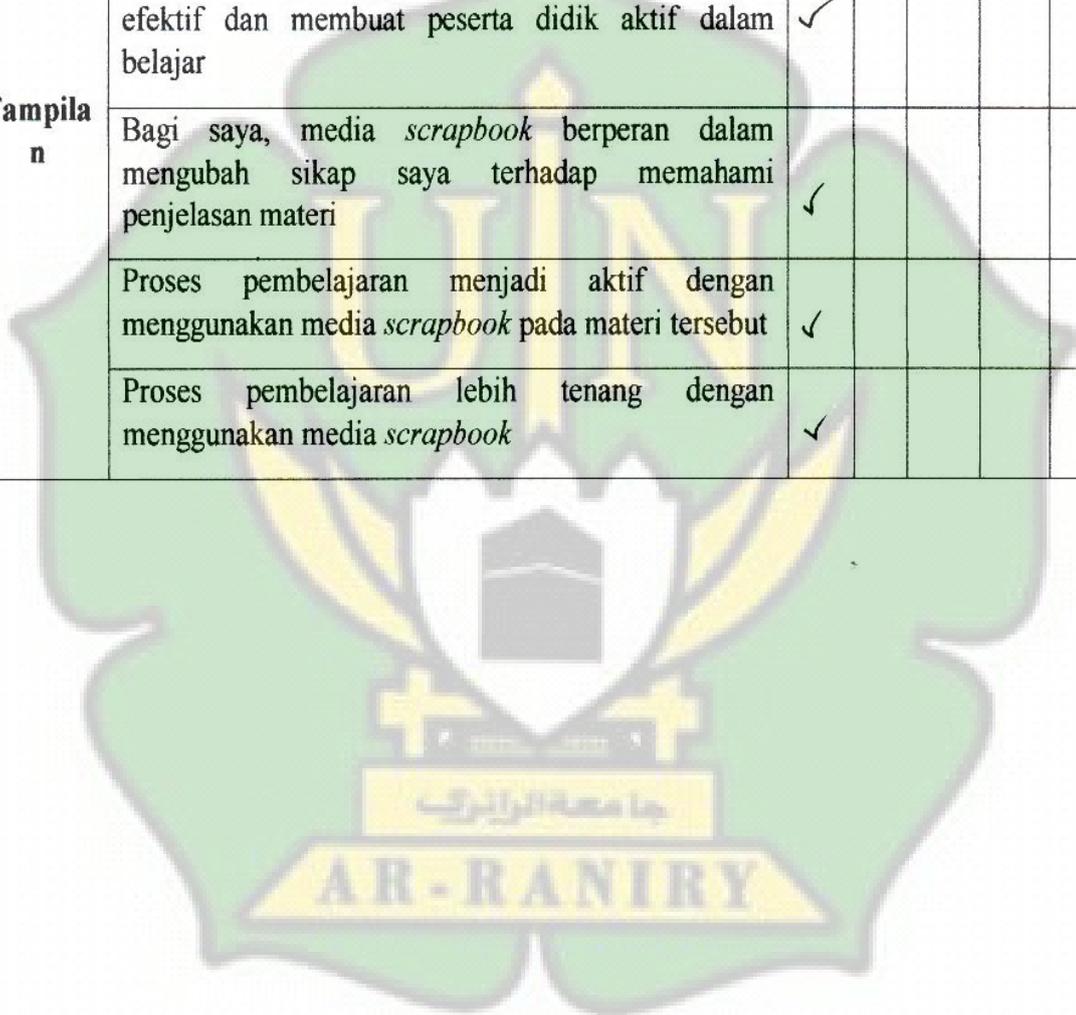
Nama : *Mis*
Kelas : *Pika*
Tema : *8*

Petunjuk:

1. Baca pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Beri tanda (v) pada kolom yang tersedia untuk menyatakan pilihan
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
CS = Cukup Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Pilihlah jawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya
4. Jumlah pernyataan 10 butir
5. Selamat mengerjakan!

ASPEK	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
Isi	Proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> membuat pembelajaran lebih menarik		✓			
	Materi yang dipelajari mudah dipahami dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	✓				
	Media <i>scrapbook</i> memaparkan materi dengan keseluruhan di bandingkan dengan menggunakan buku tema. Media <i>scrapbook</i> membuat saya merasa tidak bosan dalam belajar.		✓			
	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> dengan materi tema 8 membuat saya merasa berusaha untuk tidak mendapat nilai rendah.			✓		
	Bagi saya media <i>scrapbook</i> lebih rinci penjelasannya di bandingkan dengan buku tema yang di sediakan	✓				

	sekolah					
Tampilan	Cara penggunaan media <i>scrapbook</i> mudah dilakukan karena mirip dengan buku biasa.	✓				
	Penggunaan media <i>scrapbook</i> membuat peserta didik merasa proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan membuat peserta didik aktif dalam belajar	✓				
	Bagi saya, media <i>scrapbook</i> berperan dalam mengubah sikap saya terhadap memahami penjelasan materi	✓				
	Proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> pada materi tersebut	✓				
	Proses pembelajaran lebih tenang dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	✓				



*Lampiran 8**Rekapitulasi Lembar Observasi***Rekapitulasi Lembar Observasi Sebelum Menggunakan Media**

Nama	Aspek yang diamati												SKOR	Persentase (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
ER	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	21	35
FA	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	1	24	40
FK	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	18	30
MB	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	21	35
MD	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	19	32
MS	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	24	40
MG	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	24	40
MP	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	20	33
ME	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	22	37
MI	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	20	33
MH	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	23	38
RA	3	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	24	40
AL	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	20	33
Jumlah													467	
Rata-rata														36

Rekapitulasi Lembar Observasi Sesudah Menggunakan Media

Nama	Aspek yang diamati												SKOR	Persentase (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
ER	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	98
FA	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	53	88
FK	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55	92
MB	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	55	92
MD	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56	93
MS	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	55	92
MG	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	55	92
MP	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	53	88
ME	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	51	85
MI	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	53	88
MH	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	53	88
RA	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	54	90
AL	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	52	87
Jumlah													1173	
Rata-rata													90	

*Lampiran 9***Rekapitulasi Respon Peserta Didik**

Nama	Aspek Pernyataan									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
ER	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
FA	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4
FK	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
MB	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5
MD	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
MS	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
MG	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
MP	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
ME	4	5	2	5	4	5	4	2	4	3
MI	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
MH	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4
RA	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
AL	5	5	5	4	5	2	4	5	5	3

Lampiran 10

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Guru Memulai Pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi



Guru dan Peserta Didik Melakukan diskusi tanya jawab



Guru Membimbing Cara Pengisian angket respon terhadap media